

PT Greenwood Sejahtera Tbk dan Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsolidasian - dengan Informasi Tambahan

Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Greenwood Sejahtera Tbk untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012, serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) (Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2012 (Diaudit), dan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	31 Maret 2013	31 Desember 2012
		Rp	Rp
ASET			
Kas dan setara kas	2d,2f,2g,3,4,23,36	515.351.504.281	510.481.936.763
Piutang usaha			
Pihak berelasi	2d,2e,2g,3,5,23,35,36	-	-
Pihak ketiga		19.180.908.203	54.967.748.745
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	2e,2g,3,6,23,35,36	114.530.829.832	112.350.969.071
Pihak ketiga		2.948.820.664	4.006.814.425
Persediaan real estate	2h,2p,7	481.757.515.975	479.429.160.412
Pajak dibayar dimuka	2r,8,33	3.591.464.047	2.548.334.270
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	2m,9	1.104.575.307	401.656.039
Investasi dalam saham entitas asosiasi	2i,3,10	604.800.327.785	592.522.334.820
Uang muka investasi	2g,11,37	2.500.000.000	2.500.000.000
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.455.079.731, dan Rp 3.373.500.666 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012	2j,2n,3,12	114.748.881.941	109.845.845.790
Properti Investasi	2k,2n,3,13	37.784.439.770	37.137.523.543
Aset lain-lain	2g,2n,3,14,23,36	121.938.405.737	168.661.001.524
JUMLAH ASET		<u>2.020.237.673.542</u>	<u>2.074.853.325.402</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Utang bank	2g,2p,3,15,23,36	136.115.985.300	167.088.004.010
Utang usaha	2d,2e,2g,3,16,23,35,36		
Pihak berelasi		57.241.715.123	64.241.715.123
Pihak ketiga		48.004.200.490	84.465.104.498
Utang pajak	2r,17,33	4.948.861.958	17.892.709.927
Beban akrual	2g,3,18,23,36	4.880.686.940	9.697.660.732
Uang muka pelanggan	2o,19	18.079.193.942	16.001.200.378
Pendapatan diterima dimuka	2o,20	33.941.190.540	43.682.666.549
Utang pembelian kendaraan	2g,2l,3,21,23,36	47.017.078	73.359.303
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2q,32	2.392.992.897	2.188.555.188
Utang lain-lain	2e,2g,3,22,23,35,36		
Pihak berelasi		3.371.447.235	3.459.151.377
Pihak ketiga		15.464.294.625	15.656.161.158
Jumlah Liabilitas		<u>324.487.586.128</u>	<u>424.446.288.243</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:			
Modal saham - nilai nominal - Rp 100 per saham pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012			
Modal dasar - 23.000.000.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.800.760.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012	24	780.076.000.000	780.076.000.000
Tambahan modal disetor	2v,26	222.442.743.783	222.442.743.783
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya		655.947.645.275	610.845.144.117
Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya	26	5.000.000.000	5.000.000.000
Jumlah		<u>1.663.466.389.058</u>	<u>1.618.363.887.900</u>
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	2c,27	<u>32.283.698.356</u>	<u>32.043.149.259</u>
Jumlah Ekuitas		<u>1.695.750.087.414</u>	<u>1.650.407.037.159</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>2.020.237.673.542</u>	<u>2.074.853.325.402</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

	Catatan	31 Maret (Tiga Bulan)	
		(Tidak Diaudit) 2013	(Diaudit) 2012
		Rp	Rp
PENDAPATAN USAHA :	2l,2o,28	22.661.323.912	72.283.126.824
BEBAN POKOK PENJUALAN	2o,29	<u>(5.252.375.264)</u>	<u>(31.890.087.919)</u>
LABA KOTOR		<u>17.408.948.648</u>	<u>40.393.038.905</u>
BEBAN USAHA DAN PENGHASILAN LAIN-LAIN			
Penjualan	2l,2o,30	(625.048.183)	(6.255.126.924)
Umum dan administrasi	2l,2o,2q,30	(9.385.060.182)	(13.534.943.406)
Ekuitas pada laba bersih entitas asosiasi	2j,10	29.867.992.965	60.710.871.837
Penghasilan lain-lain - bersih	2d,2q,31	<u>10.024.071.347</u>	<u>9.590.429.032</u>
Jumlah - bersih		<u>29.881.955.947</u>	<u>50.511.230.539</u>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		47.290.904.595	90.904.269.444
BEBAN PAJAK KINI	2r,33	<u>(1.947.854.340)</u>	<u>(4.518.795.572)</u>
LABA (RUGI) BERSIH		45.343.050.255	86.385.473.872
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN		<u>-</u>	<u>-</u>
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		<u>45.343.050.255</u>	<u>86.385.473.872</u>
Laba (rugi) bersih/laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk		45.102.501.158	85.953.714.578
Kepentingan nonpengendali	2c,27	<u>240.549.097</u>	<u>431.759.294</u>
		<u>45.343.050.255</u>	<u>86.385.473.872</u>
Laba per saham			
Dasar	2s,34	5,78	11,02

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk							
	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Uang Muka Setoran Modal	Saldo Laba (Defisit)		Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
				Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo pada tanggal 1 Januari 2011	9.000.000.000	-	78.000.000.000	-	(17.862.177.456)	69.137.822.544	-	69.137.822.544
Penambahan modal disetor	2v,26 693.076.000.000	222.442.743.783	-	-	-	915.518.743.783	-	915.518.743.783
Konversi uang muka setoran modal menjadi modal saham	25 78.000.000.000	-	(78.000.000.000)	-	-	-	-	-
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	-	205.199.144.358	205.199.144.358	2.523.861.570	207.723.005.928
Kepentingan non-pengendali	2c,27 -	-	-	-	-	-	23.712.539.130	23.712.539.130
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011	780.076.000.000	222.442.743.783	-	-	187.336.966.902	1.189.855.710.685	26.236.400.700	1.216.092.111.385
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	-	428.508.177.215	428.508.177.215	5.806.748.559	434.314.925.774
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	26 -	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012	780.076.000.000	222.442.743.783	-	5.000.000.000	610.845.144.117	1.618.363.887.900	32.043.149.259	1.650.407.037.159
Jumlah laba komprehensif (3 Bulan)	-	-	-	-	45.102.501.158	45.102.501.158	240.549.097	45.343.050.255
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Maret 2013	780.076.000.000	222.442.743.783	-	5.000.000.000	655.947.645.275	1.663.466.389.058	32.283.698.356	1.695.750.087.414

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk							
	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Uang Muka Setoran Modal	Saldo Laba (Defisit)		Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
				Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011	780.076.000.000	222.442.743.783	-	-	187.336.966.902	1.189.855.710.685	26.236.400.700	1.216.092.111.385
Jumlah laba komprehensif (3 bulan)	-	-	-	-	85.953.714.578	85.953.714.578	431.759.294	86.385.473.872
Saldo pada tanggal 31 Maret 2012	780.076.000.000	222.442.743.783	-	-	273.290.681.480	1.275.809.425.263	26.668.159.994	1.302.477.585.257

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

	31 Maret (Tiga Bulan)	
	(Tidak Diaudit) 2013	(Diaudit) 2012
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	50.738.511.252	213.684.765.222
Pendapatan bunga	8.312.541.704	2.565.770.433
Pembayaran kas kepada karyawan	(6.277.233.089)	(5.744.498.100)
Pembayaran pajak penghasilan	(1.407.384.853)	(7.563.709.787)
Pembayaran beban bunga dan provisi yang dikapitalisasi ke persediaan real estat	(1.024.952.370)	(4.334.867.022)
Pembayaran beban usaha	(6.179.752.817)	(2.872.403.017)
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	<u>(70.174.418.393)</u>	<u>(99.981.150.521)</u>
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Operasi	<u>(26.012.688.564)</u>	<u>95.753.907.208</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan dividen kas dari entitas asosiasi	17.590.000.000	8.220.000.000
Kas dan setara kas yang dibatasi pencairannya	46.722.595.786	(11.959.681.872)
Perolehan aset tetap	(5.586.938.945)	(1.200.024.950)
Pembayaran bunga dan provisi yang dikapitalisasi ke:		
Aset tetap	-	(241.985.770)
Properti investasi	<u>(43.423.424)</u>	<u>-</u>
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Investasi	<u>58.682.233.417</u>	<u>(5.181.692.592)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan utang bank	9.027.981.289	9.098.000.000
Pembayaran utang pembelian kendaraan	(26.342.225)	(23.750.199)
Penurunan (kenaikan) utang kepada pihak berelasi	3.207.292.792	-
Pembayaran utang bank	<u>(39.999.999.999)</u>	<u>-</u>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>(27.791.068.143)</u>	<u>9.074.249.801</u>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	4.878.476.709	99.646.464.417
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	510.481.936.763	496.319.472.902
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(8.909.191)</u>	<u>-</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>515.351.504.281</u></u>	<u><u>595.965.937.319</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Greenwood Sejahtera Tbk ("Perusahaan"), didirikan berdasarkan Akta No. 20 tanggal 16 April 1990 yang dibuat dihadapan Hendra Karyadi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C2-5277.HT.01.01.TH'91 tanggal 30 September 1991 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.74 tanggal 15 September 1995, Tambahan No. 7706. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 39 tanggal 16 Agustus 2011 yang dibuat dihadapan Ardi Kristiar, S.H., MBA pengganti Yulia, S.H., notaris di Jakarta, sehubungan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan, peningkatan modal dasar Perusahaan dari sebesar Rp 1,6 triliun menjadi sebesar Rp 2,3 triliun, serta menambah modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 430 miliar menjadi sebesar Rp 620,076 miliar, persetujuan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan sampai dengan sebanyak-banyaknya 3.338.502.462 saham atau 35% dari modal ditempatkan dan disetor setelah pelaksanaan penawaran umum perdana saham, persetujuan perubahan status Perusahaan yang semula perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dan melakukan pencatatan seluruh saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia, baik saham baru yang akan dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana maupun saham yang telah dimiliki oleh pemegang saham lama Perusahaan. Perubahan Anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-42244.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 19 Agustus 2011.

Perubahan terakhir adalah dengan Akta No. 27 tanggal 9 Maret 2012 yang dibuat dihadapan Yulia, S.H., notaris di Jakarta, sehubungan perubahan maksud dan tujuan Perusahaan, serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp 780,076 miliar, dengan perincian Rp 620,076 miliar telah ditempatkan dan disetor penuh sesuai dengan Akta No.85 tanggal 29 Juli 2011 (Catatan 24) dan mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-39433.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 4 Agustus 2011, serta Rp 160,000 miliar yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut sebagai "Grup"

Sesuai Anggaran Dasar Pasal 3 Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembangunan dan pengembangan, investasi, perdagangan, perindustrian, jasa dan angkutan. Bidang usaha utama Perusahaan adalah aktivitas pengembangan real estat. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2010. Proyek yang sedang dikembangkan Perusahaan adalah TCC Batavia yang berlokasi di Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Kencana Graha Global. Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan lokasi di Gedung The City Tower lantai 30, Jl. M.H. Thamrin No. 81, Jakarta Pusat 10310.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 14 Desember 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan atau Bapepam dan LK) dengan Surat Keputusan No. S-13404/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum atas 1.600.000.000 saham Perusahaan bernilai nominal Rp 100 persaham dengan harga penawaran sebesar Rp 250 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2011.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut :

Anak Perusahaan	Domisili	Jenis Usaha	Tahun Berdiri	Tahun Operasi Komersial	Persentase Kepemilikan	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2012 (Diaudit)
					%	Rp.	Rp.
<u>Kepemilikan Langsung :</u>							
PT. Prakarsa Nusa Cemerlang (PNC)	Jakarta	Properti	2003	2003	55,00%	128.144.872.930	133.755.054.230
PT. Sentra Graha Kencana (SGK)	¹⁾ Jakarta	Properti	2008	-	70,75%	114.665.069.961	109.729.821.663

¹⁾ Perusahaan dalam tahap pra-operasi

PT Prakarsa Nusa Cemerlang

PT Prakarsa Nusa Cemerlang (PNC) didirikan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 13 Mei 2003, yang dibuat dihadapan Robert Purba, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C12568.HT.01.01.TH.2003 tanggal 5 Juni 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 3 September 2004, Tambahan No. 8635.

Berdasarkan Akta No. 33 tanggal 18 Maret 2011, yang dibuat dihadapan Yulia, S.H, notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi saham PNC sebanyak 385 lembar saham atau kepemilikan sebesar 55,00% dari pemegang saham lama, pihak ketiga, dengan harga perolehan sebesar Rp 385.000.000.

PNC bergerak di bidang pengembangan dan perdagangan rumah susun (apartemen). Proyek PNC adalah The Peak Apartment, yang berlokasi di Jalan Jendral Sudirman, Jakarta.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

PT Sentra Graha Kencana

PT Sentra Graha Kencana (SGK) didirikan berdasarkan Akta No.6 tanggal 8 Oktober 2008, yang dibuat dihadapan Ira Sudjono,S.H., M.Kn, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-90028.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 26 November 2008.

Berdasarkan Akta No. 56 tanggal 24 Maret 2011, yang dibuat dihadapan Yulia, S.H, notaris di Jakarta,Perusahaan mengakuisisi saham SGK sebanyak 56.600 lembar saham atau kepemilikan sebesar 70,75% dari pemegang saham lama, pihak ketiga, dengan harga perolehan sebesar Rp 56.600.000.000.

SGK bergerak di bidang perhotelan. Hotel SGK adalah Emporium Hotel, yang berlokasi di Penjaringan, Jakarta Utara.Berikut ini adalah perhitungan goodwill atas akuisisi entitas anak:

	PNC	SGK	Jumlah/Total
	Rp.	Rp.	Rp.
Biaya Perolehan	385.000.000	56.600.000.000	56.985.000.000
Kepentingan Non-pengendali	312.669.000	23.399.870.130	23.712.539.130
	697.669.000	79.999.870.130	80.697.539.130
Nilai wajar atas nilai aset bersih	694.820.000	79.999.556.000	80.691.644.863
Goodwill	2.849.000	314.130	3.163.130

Goodwill tersebut dibukukan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" (Catatan 14) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berikut ini adalah nilai investasi bersih pada saat akuisisi entitas anak:

	PNC	SGK	Jumlah
	Rp.	Rp.	Rp.
Biaya Perolehan - Perusahaan	385.000.000	56.600.000.000	56.985.000.000
Kas dan setara kas			
anak perusahaan yang diakuisisi	(2.750.581.462)	(296.824.863)	(3.047.406.325)
Bersih	(2.365.581.462)	56.303.175.137	53.937.593.675

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

d. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 26 Agustus 2011, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 81 tanggal 26 Agustus 2011 yang dibuat dihadapan Ardi Kristiar, S.H., MBA pengganti dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Sugeng Purwanto
Komisaris	:	Eddy Hartono
Komisaris Independen	:	Budi Herwana

Direksi

Direktur Utama	:	Harry Gunawan Ho
Direktur	:	Bambang Dwi Yanto
Direktur	:	Dedy Ismunandar Soetiarto

Perubahan susunan pengurus Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0072023.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 6 September 2011.

Berdasarkan Surat Penunjukan tanggal 12 September 2011, Perusahaan telah menunjuk Linda Halim sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).

Berdasarkan Surat Penunjukan tanggal 20 Oktober 2011, Perusahaan telah menunjuk Erik Kartolo sebagai Ketua Unit Internal Audit Perusahaan.

Berdasarkan Surat Penunjukan tanggal 31 Mei 2012, Dewan Komisaris menunjuk Komite Audit sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua Komite Audit	:	Budi Herwana
Anggota Komite Audit	:	Nugroho Agung Wijoyo
Anggota Komite Audit	:	Poltak Gindo Parluhutan Tampubolon

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Berdasarkan Surat Penunjukan tanggal 29 November 2012, Dewan Komisaris telah menunjuk Andreas Bahana sebagai anggota Komite Audit, menggantikan Nugroho Agung Wijoyo yang telah mengundurkan diri pada tanggal 30 Juli 2012, sehingga susunan Komite Audit efektif sejak tanggal 1 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua Komite Audit	:	Budi Herwana
Anggota Komite Audit	:	Andreas Bahana
Anggota Komite Audit	:	Poltak Gindo Parluhutan Tampubolon

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Bapepam- LK No. IX.1.5 mengenai "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit".

Personil manajemen kunci grup terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, serta personil manajemen kunci lainnya yang terdiri dari tingkat manajerial, internal audit, dan sekretaris perusahaan.

Jumlah karyawan tetap dan karyawan kontrak Perusahaan, masing-masing adalah 38 orang dan tidak ada karyawan kontrak pada periode 31 Maret 2013 (tidak diaudit), serta 32 orang dan 6 orang pada tahun 2012 (diaudit). Jumlah karyawan konsolidasian Grup masing-masing adalah 65 orang (tidak diaudit) dan 63 orang (diaudit) untuk periode 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit).

Laporan keuangan konsolidasian PT Greenwood Sejahtera Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2013 (tidak diaudit) telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 April 2013. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan No.VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012. Seperti diungkapkan dalam Catatan - catatan terkait, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012.

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2013 (tidak diaudit) disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2013 (tidak diaudit) adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit), kecuali dampak penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Penerapan Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Efektif 1 Januari 2012

Pada tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru revisi yang wajib diterapkan pada tanggal tersebut. Kebijakan akuntansi tertentu Grup telah disusun seperti yang disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi:

1. PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", menyatakan bahwa seluruh penghargaan berbasis saham yang diberikan kepada karyawan harus dicatat sesuai dengan PSAK No. 53, "Pembayaran Berbasis Saham". Standar revisi ini memperkenalkan alternatif metode baru untuk mengakui keuntungan (kerugian) aktuarial, yaitu dengan mengakui seluruh keuntungan (kerugian) pada pendapatan komprehensif lain, dan persyaratan pengungkapan tambahan tertentu.

Grup memilih untuk tetap menggunakan pendekatan koridor dalam pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial. Pengungkapan tambahan terdapat pada Catatan 32.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

2. PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan yang lebih luas atas manajemen risiko keuangan entitas dibandingkan dengan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan". Persyaratan tersebut adalah sebagai berikut:
- (a) Signifikansi instrumen keuangan terhadap posisi dan kinerja keuangan entitas. Pengungkapan ini mencakup banyak persyaratan yang sebelumnya terdapat dalam PSAK No. 50 (Revisi 2006).
 - (b) Informasi kualitatif dan kuantitatif mengenai eksposur terhadap risiko yang timbul dari instrumen keuangan, termasuk pengungkapan minimum yang spesifik mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Pengungkapan kualitatif menjelaskan tujuan manajemen, kebijakan dan proses dalam mengelola risiko-risiko tersebut. Pengungkapan kuantitatif menyediakan informasi mengenai tingkatan eksposur risiko dari entitas, berdasarkan informasi yang disediakan secara internal kepada manajemen kunci.

Grup telah menyajikan pengungkapan yang disyaratkan oleh PSAK No. 60 dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2013.

Berikut ini adalah standar baru dan revisi atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012, yang relevan namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

PSAK

1. PSAK No. 10 (Revisi 2010), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
2. PSAK No. 13 (Revisi 2011), Properti Investasi
3. PSAK No. 16 (Revisi 2011), Aset Tetap
4. PSAK No. 26 (Revisi 2011), Biaya Pinjaman
5. PSAK No. 30 (Revisi 2011), Sewa
6. PSAK No. 34 (Revisi 2010), Kontrak Konstruksi
7. PSAK No. 46 (Revisi 2010), Pajak Penghasilan
8. PSAK No. 50 (Revisi 2010), Instrumen Keuangan: Penyajian
9. PSAK No. 55 (Revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
10. PSAK No. 56 (Revisi 2011), Laba Per Saham

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

ISAK

ISAK No. 25, Hak atas Tanah

c. Prinsip Konsolidasi dan Kombinasi Bisnis

Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1c.

Seluruh transaksi, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Dalam kondisi tertentu, pengendalian juga ada ketika terdapat:

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut; atau
- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikannya entitas melalui direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan entitas anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam komponen laba rugi; dan

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensi ke komponen laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak-anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat di ekuitas.

Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam komponen laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No.55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas asset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam komponen laba rugi sebagai keuntungan pembelian.

Sebelum mengakui keuntungan dari akuisisi entitas anak dengan diskon, Perusahaan menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut.

Perusahaan selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan yang diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

- (a) Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih;
- (b) Kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- (c) Untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas Perusahaan yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- (d) Imbalan yang dialihkan.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2012 (diaudit), 31 Desember 2012 (Diaudit), kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret (Tiga Bulan)	31 Desember (Satu Tahun)
	2013 (Tidak Diaudit)	2012 (Diaudit)
	Rp.	Rp.
Mata uang asing		
1 US\$	9.719,00	9.180,00
1 SG\$	7.816,16	7.308,64
1 EUR	12.423,31	12.258,98

e. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - b) Memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - c) Personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Perusahaan.

- 2) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a) Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
 - b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup.
 - f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

- g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak berelasi, yang seluruhnya tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara kas

Kas terdiri dari kas dan kas di bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya. Kas di bank dan deposito berjangka yang digunakan sebagai bagian dari jaminan dan yang dibatasi pencairannya disajikan sebagai 'Aset Lain-Lain'.

g. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), Instrumen Keuangan: Penyajian, PSAK No. 55 (Revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, serta PSAK No. 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan.

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/dealer (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Pada tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit), Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, aset keuangan tersedia untuk dijual, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi tidak diungkapkan.

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit), kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lain-lain - kas dan setara kas yang dibatasi pencairannya.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrument keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto, dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit), kategori ini meliputi utang bank, utang usaha, beban akrual, utang pembelian kendaraan dan utang lain-lain.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut, dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi Komprehensif konsolidasian, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

h. Persediaan Real Estat

Persediaan real estat terdiri dari tanah dan bangunan yang tersedia untuk dijual, tanah dan bangunan yang sedang dikonstruksi, dan tanah yang sedang dikembangkan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*).

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke tanah dan bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan atau dipindahkan ke tanah pada saat tanah tersebut siap untuk dijual, berdasarkan area kavling yang dapat dijual.

Biaya yang berhubungan langsung dengan aktivitas pengembangan real estat (antara lain yaitu biaya praperolehan tanah, biaya perolehan tanah, biaya kontraktor, biaya bahan yang digunakan dalam proyek, dan jasa profesional) dan biaya proyek tidak langsung yang berhubungan dengan beberapa proyek real estat (antara lain yaitu biaya perancangan, biaya pembangunan infrastruktur umum, jasa profesional, biaya perijinan dan biaya pinjaman) dialokasi dan dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat. Biaya yang tidak berhubungan langsung dengan suatu proyek real estat, seperti beban umum dan administrasi (antara lain yaitu gaji karyawan, jasa profesional, perbaikan dan pemeliharaan, beban kantor dan penyusutan) diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi dan biaya pinjaman dan dipindahkan ke aset tanah dan bangunan pada saat selesai dibangun siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan real estat tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan cadangan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah cadangan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan kelaporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan yang terjadi atas proyek yang sudah selesai dan secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi kini, biaya direvisi, dan direalokasi.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

i. Investasi dalam Saham Entitas Asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh yang signifikan namun tidak mengendalikan, pada umumnya dengan penyertaan antara 20% sampai dengan 50% kekuasaan suara. Investasi ini termasuk goodwill yang teridentifikasi pada saat akuisisi, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi diakui dalam komponen laba rugi, dan bagian Grup atas perubahan pada pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi diakui pada pendapatan komprehensif lain. Akumulasi perubahan setelah tanggal akuisisi disesuaikan pada nilai tercatat investasi. Jika penyertaan Grup atas kerugian pada entitas asosiasi sama dengan atau melebihi penyertaannya pada entitas asosiasi, Grup tidak mengakui bagiannya atas kerugian lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi telah mengalami penurunan nilai. Jika hal tersebut terjadi, maka Grup menghitung jumlah kerugian penurunan nilai yang merupakan selisih antara jumlah yang dapat diperoleh kembali dari investasi pada entitas asosiasi tersebut dengan nilai tercatatnya, dan mengakui kerugian tersebut pada akun "ekuitas pada laba/(rugi) bersih entitas asosiasi" dalam komponen laba rugi. Laba yang belum direalisasi dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar persentase kepemilikan pada entitas asosiasi tersebut. Rugi yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut menyediakan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Penyesuaian dilakukan, apabila dibutuhkan, untuk menyamakan kebijakan akuntansi pada entitas asosiasi dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hilir dan hulu antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi. Keuntungan atau kerugian akibat dilusi investasi pada entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-belan yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Apabila beban-belan tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-belan tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

<u>Jenis</u>	<u>Tahun//Year</u>	<u>Type</u>
Perlengkapan kantor	4	Office supplies
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicle

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir periode dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya perolehan aset dalam konstruksi akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan sesuai tujuannya.

k. Properti Investasi

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Properti investasi disusutkan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

I. Akuntansi Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

- a. Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbarui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
- b. Opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
- c. Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
- d. Terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario a, c atau d dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

1. Grup sebagai *Lessee*

Sewa pembiayaan yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada Grup diakui sebagai aset pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, dan beban keuangan harus dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi Komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan selama masa manfaat aset tersebut, kecuali apabila terdapat ketidakpastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa (*lease term*) atau masa manfaat (*useful life*).

2. Grup sebagai *Lessor*

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang secara signifikan independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar kini juga diperhitungkan, jika tersedia.

Jika transaksi pasar kini tidak tersedia, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini harus didukung oleh metode penilaian tertentu (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periodesebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi Komprehensif konsolidasian. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana goodwill terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- a) Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan persediaan secara signifikan kepada pembeli;
- b) Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasa terkait dengan kepemilikan atas persediaan ataupun melakukan pengendalian efektif atas persediaan yang dijual;
- c) Jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- d) Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- e) Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

Pendapatan penjualan unit apartemen diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Proses penjualan telah selesai, yaitu apabila pengikatan jual beli telah ditandatangani dan kedua belah pihak telah memenuhi persyaratan yang tercantum dalam pengikatan tersebut;
- Harga jual akan tertagih, yaitu jumlah yang telah dibayar sekurang - kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang; dan
- Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Pendapatan atas penjualan unit perkantoran yang belum selesai pembangunannya, diakui dengan metode persentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- jumlah pendapatan penjualandan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Dengan metode persentase penyelesaian, jumlah pendapatan dan beban yang diakui untuk setiap periode akuntansi harus sesuai dengan tingkat atau persentase penyelesaian dari aset tersebut.

Tingkat atau persentase penyelesaian pengembangan real estat ditentukan berdasarkan biaya yang telah dikeluarkan sampai dengan tanggal tertentu dibandingkan dengan total biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan real estat tersebut.

Pendapatan atas penjualan unit bangunan perkantoran, apartemen dan bangunan sejenis lainnya, serta unit kepemilikan secara time sharing yang telah selesai pembangunannya, harus diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*).

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai "Uang muka pelanggan" dan dicatat dengan metode deposit sampai seluruh persyaratan tersebut dipenuhi. Pendapatan sewa diakui dengan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan berlalunya waktu dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diserahkan.

Beban pokok penjualan diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*). Termasuk didalam beban pokok penjualan adalah taksiran beban untuk pengembangan prasarana di masa yang akan datang atas tanah yang telah terjual.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui secara akrual dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrument keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

p. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskonto/premi dari pinjaman diterima) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka Grup menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

q. Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan iuran jaminan sosial. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Metode penilaian actuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga, hasil yang diharapkan dari aset program, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian actuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi actuarial yang melebihi batas koridor atau lebih besar daripada 10% dari nilai kini imbalan pasti dibebankan atau dikreditkan ke komponen laba rugi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan, sampai imbalan tersebut menjadi hak karyawan (*vested*).

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

r. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan serta rugi fiskal yang dapat dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, ketika hasil banding telah ditentukan.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi mensyaratkan identifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal

v. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non- penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses implementasi kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2g.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Jumlah cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit), adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2012 (Diaudit)
	Rp.	Rp.
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>		
Kas dan setara kas	515.351.504.281	510.481.936.763
Piutang usaha	19.180.908.203	54.967.748.745
Piutang Lain-lain	117.479.650.496	116.357.783.496
Aset lain-lain - kas dan setara kas yang dibatasi pencairannya	119.139.994.534	165.862.590.320
Jumlah	771.152.057.514	847.670.059.324

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas diungkapkan pada Catatan 23.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diperkirakan dapat digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman terhadap aset sejenis. Taksiran masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam waktu dan biaya yang terjadi karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan taksiran masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan. Nilai tercatat aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit) masing-masing sebesar Rp 114.748.881.941 dan Rp 109.845.845.790 (Catatan 12).

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

c. Penurunan Nilai Aset Non-K keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup. Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit) adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2012 (Diaudit)
	Rp.	Rp.
Investasi dalam saham entitas asosiasi (Catatan 10)	604.800.327.785	592.522.334.820
Aset tetap (Catatan 12)	114.748.881.941	109.845.845.790
Properti investasi (Catatan 13)	37.784.439.770	37.137.523.543
Jumlah	<u>757.333.649.496</u>	<u>739.505.704.153</u>

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas dan imbalan pasca- kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 32 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Nilai realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama masa depan dan karena itu, secara umum mempengaruhi beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode mendatang. Dengan keyakinan bahwa asumsi yang digunakan Grup adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang secara signifikan. Pada tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit) liabilitas imbalan kerja jangka panjang konsolidasian masing-masing sebesar Rp 2.392.992.897 dan Rp 2.188.555.188 (Catatan 32).

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

e. Pengakuan Pendapatan dan Beban Pokok Penjualan

Grup mengakui pendapatan dan beban pokok penjualan dari proyek yang masih dalam tahap pembangunan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tingkat atau persentase penyelesaian pengembangan real estat ditentukan berdasarkan biaya yang telah dikeluarkan sampai dengan tanggal tertentu dibanding dengan total biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan real estat tersebut. Jumlah pendapatan dan beban pokok penjualan yang diakui untuk setiap periode akuntansi harus sesuai dengan tingkat atau persentase penyelesaian dari aset tersebut. Dalam menentukan tingkat atau persentase penyelesaian, estimasi jumlah biaya pembangunan dan estimasi jumlah pendapatan, Grup menggunakan asumsi- asumsi. Asumsi-asumsi tersebut ditentukan berdasarkan pengalaman masa lampau dan bantuan dari spesialis. Kebijakan akuntansi pengakuan pendapatan dan beban pokok penjualan diungkapkan dalam Catatan 2o.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

4. Kas dan Setara Kas

	31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2012 (Diaudit)
	Rp.	Rp.
Kas	30.000.000	30.000.000
Kas di Bank - Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	2.071.074.609	922.512.094
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.174.292.099	6.652.876.733
PT Bank Pan Indonesia Tbk	669.438.644	4.883.599.547
PT Bank Victoria International Tbk	33.972.691	233.388.253
Jumlah	3.948.778.043	12.692.376.627
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank Pan Indonesia Tbk (US\$ 208.497,88 pada tanggal 31 Maret 2013 dan US\$ 156.982 pada tanggal 31 Desember 2012)	2.026.390.896	1.518.018.067
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$ 24.857,90 pada tanggal 31 Maret 2013 dan US\$ 24.838 pada tahun 2012)	241.593.930	240.183.460
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$ 997,51 pada tanggal 31 Maret 2013)	9.694.800	-
Jumlah	2.277.679.626	1.758.201.527
Jumlah Kas di Bank	6.226.457.669	14.450.578.154
Deposito berjangka - Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Victoria International Tbk	372.189.579.838	366.680.280.650
PT Bank CIMB Niaga Tbk	133.141.585.333	124.053.654.977
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.763.881.441	5.267.422.981
Jumlah Deposito Berjangka	509.095.046.612	496.001.358.608
Jumlah	515.351.504.281	510.481.936.763
<u>Suku bunga deposito berjangka per tahun</u>		
Rupiah	3,50% - 7,50%	4,30% - 9,50%
Dollar Amerika Serikat	0,50%	0,20% - 2,50%

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

5. Piutang Usaha

Rincian piutang usaha atas penjualan unit perkantoran dan penyewaan apartemen, terdiri dari:

	31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2011 (Diaudit)
	Rp.	Rp.
Pihak ketiga		
PT Sierad Industries	9.146.539.015	17.840.493.097
PT Jakarta Data Center	7.817.846.846	8.432.843.043
PT Laras Cahaya Makmur	1.014.797.789	-
PT Graha Sumber Pesona	922.000.985	1.789.815.209
PT Sumber Agrindo Sejahtera	279.723.568	-
PT Bumi Makmur Selaras	-	5.025.121.590
PT Konutara Sejahtera	-	3.979.989.264
PT Hanking Aoniu MI	-	3.973.762.606
PT Cakrawala Tangguh Mandiri	-	2.696.015.610
Yualita Widyahari, SH (dahulu Sutjipto, SH)	-	2.800.833.633
Maitra Yodha Rahma W	-	1.516.709.091
PT Bank Central Asia Tbk	-	1.108.437.767
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	-	5.803.727.835
Jumlah - Pihak ketiga	<u>19.180.908.203</u>	<u>54.967.748.745</u>
Jumlah	<u>19.180.908.203</u>	<u>54.967.748.745</u>

b. Berdasarkan Umur (Hari)

	31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2012 (Diaudit)
	Rp.	Rp.
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	19.180.908.203	54.967.748.745
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	-	-
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	-	-
Jumlah	<u>19.180.908.203</u>	<u>54.967.748.745</u>

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

c. Berdasarkan Mata Uang

	31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2012 (Diaudit)
	Rp.	Rp.
Rupiah	18.901.184.635	54.546.620.245
Dollar Amerika Serikat (Catatan 36)	279.723.568	421.128.500
Jumlah	19.180.908.203	54.967.748.745

Pada tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit), seluruh piutang usaha Perusahaan dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas utang bank dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 15).

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha karena tidak terdapat penurunan nilai berdasarkan hasil penelaahan baik secara individual maupun secara kolektif atas akun piutang usaha tersebut.

6. Piutang Lain-lain

	31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2012 (Diaudit)
	Rp.	Rp.
Pihak berelasi (Catatan 35)		
PT Pluit Propertindo	114.530.829.832	112.350.969.071
Jumlah	114.530.829.832	112.350.969.071
Pihak ketiga		
PT Sinar Bonana Jaya (Catatan 37)	2.850.000.000	2.850.000.000
Bunga atas deposito berjangka	-	1.058.019.761
Lain-lain	98.820.664	98.794.664
Jumlah - Pihak ketiga	2.948.820.664	4.006.814.425
Jumlah	117.479.650.496	116.357.783.496

Piutang dari PT Pluit Propertindo (PP) terdiri dari piutang milik Perusahaan sebesar Rp 99.050.000.000 yang dikenakan suku bunga sebesar SBI Rate + 5,5% per tahun sehubungan dengan pengambilalihan piutang dari pemegang saham lama PP (Catatan 35). Piutang dari PP wajib dibayar kembali selambat-lambatnya tanggal 31 Agustus 2020 dan dapat diperpanjang sesuai dengan persetujuan Perusahaan dengan PP.

Piutang Perusahaan dari PT Brilliant Sakti Persada (BSP) merupakan piutang yang diambil alih dari PT Binamitra Satria Raya, pihak berelasi. Piutang dari BSP seluruhnya telah dilunasi pada tahun 2012.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain karena tidak terdapat penurunan nilai berdasarkan hasil penelaahan baik secara individual maupun kolektif atas akun piutang lain-lain tersebut.

7. Persediaan Real Estat

	31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2012 (Diaudit)
	Rp.	Rp.
Tanah dan bangunan tersedia untuk dijual - unit apartemen - The Peak	111.979.956.733	111.979.956.733
Tanah dan bangunan sedang dikonstruksi-unit perkantoran-The City Center	209.344.690.345	207.016.334.782
Tanah yang sedang dikembangkan	160.432.868.897	160.432.868.897
Jumlah	481.757.515.975	479.429.160.412

Mutasi tanah dan bangunan tersedia untuk dijual – unit apartemen adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2012 (Diaudit)
	Rp.	Rp.
Saldo awal anak perusahaan yang	111.979.956.733	156.116.675.464
<u>Pengurangan</u>		
Pembebanan ke beban pokok penjualan		
Pembebanan ke beban pokok penjualan (Catatan 29)	-	(44.136.718.731)
Saldo Akhir	111.979.956.733	111.979.956.733

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Mutasi tanah dan bangunan tersedia untuk dijual – unit apartemen adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)</u>	<u>31 Desember 2012 (Diaudit)</u>
	<u>Rp.</u>	<u>Rp.</u>
Saldo awal	207.016.334.782	182.701.616.661
<u>Penambahan</u>		
Biaya pembangunan konstruksi	6.555.778.457	295.916.564.540
Kapitalisasi biaya pinjaman (catatan 15)	1.024.952.370	18.350.634.021
<u>Pengurangan</u>		
Pembebanan ke beban pokok penjualan (Catatan 29)	<u>(5.252.375.264)</u>	<u>(289.952.480.440)</u>
Saldo akhir	<u>209.344.690.345</u>	<u>207.016.334.782</u>

Mutasi tanah yang sedang dikembangkan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)</u>	<u>31 Desember 2012 (Diaudit)</u>
	<u>Rp.</u>	<u>Rp.</u>
Saldo awal	160.432.868.897	125.692.364.352
<u>Penambahan</u>		
Reklasifikasi ke tanah dan bangunan sedang dikonstruksi	<u>-</u>	<u>34.740.504.545</u>
Saldo akhir	<u>160.432.868.897</u>	<u>160.432.868.897</u>

Pada tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit), persentase penyelesaian proyek TCC Batavia masing-masing adalah sebesar 98,27% dan 96,23%. Estimasi penyelesaian proyek TCC Batavia adalah pada semester kedua tahun 2013. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat hambatan kelanjutan penyelesaian proyek.

Akumulasi biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke persediaan real estat sampai dengan tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit) masing-masing adalah sebesar Rp 42.107.407.736 dan Rp 41.082.455.366 (Catatan 15). Tingkat kapitalisasi biaya pinjaman sampai dengan tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan tahun 2012 (diaudit) adalah sebesar 100%.

Pada tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit), bangunan tersedia untuk dijual telah diasuransikan masing-masing kepada PT Asuransi Himalaya Perlindungan dan PT Panin Insurance Tbk, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar USD 82.000.000 (yang terdiri dari jenis pertanggungan *Material Damage Risk* sebesar USD 70.000.000 dan *Business Interruption Risk* sebesar USD 12.000.000).

Pada tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit), persediaan bangunan sedang dikonstruksi telah diasuransikan secara gabungan dengan asset dalam konstruksi (Catatan 12 dan 13) kepada PT MAA General Assurance, pihak ketiga, dengan jenis pertanggungan *Contractors All Risk Insurance* dan nilai pertanggungan sebesar Rp 500.000.000.000.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Tanah yang sedang dikembangkan

Pada tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit), tanah yang sedang dikembangkan merupakan tanah milik Perusahaan seluas 10.670 m² sesuai Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 314, 394, 395, 553, 554 dan 555, serta seluas 659 m² sesuai sertifikat HGB No. 581 yang terletak di Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat.

Pada tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit), persentase penyelesaian tanah yang sedang dikembangkan adalah masing-masing sebesar 100%.

Hak legal atas tanah aset real estat berupa HGB atas nama Perusahaan memiliki jangka waktu berkisar antara 5 - 26 tahun, yang akan jatuh tempo pada tahun 2015 - 2032. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam perpanjangan karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Atas tanah seluas 214 m² yang terletak di Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat, sesuai dengan Akta Pemindahan Hak No. 98 tanggal 12 April 2011 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., notaris di Jakarta, antara Haji Muhammad Fuad bin Haji Muhammad Yusuf dengan Josephine Kwandou yang bertindak selaku kuasa dari Perusahaan, dokumen kepemilikan hak atas Tanah tersebut sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian masih dalam proses pengurusan. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah sehubungan dengan pemindahan hak atas tanah tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit), persediaan real estat Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank masing-masing adalah sebesar Rp 369.777.559.242 dan Rp 367.449.203.679 (Catatan 15).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan real estat pada tanggal laporan posisi keuangan telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya pada tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit).

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

8. Pajak Dibayar Dimuka

Rincian pajak dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2012 (Diaudit)
	Rp.	Rp.
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	2.455.154.535	2.548.334.270
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	1.136.309.512	-
Jumlah	3.591.464.047	2.548.334.270

9. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka

Akun terdiri dari :

	31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2012 (Diaudit)
	Rp.	Rp.
Biaya dibayar dimuka	1.104.575.307	366.656.039
Uang muka	-	35.000.000
Jumlah	1.104.575.307	401.656.039

Uang muka merupakan pembayaran uang muka atas jasa arsitek dan kontraktor, sedangkan biaya dibayar dimuka merupakan biaya asuransi dan biaya sewa yang dibayar dimuka.

10. Investasi dalam Saham Entitas Asosiasi

	<i>Persentase kepemilikan</i>	<i>Nilai penyertaan awal tahun</i>	<i>Perubahan sampai dengan 31 Maret 2013 (Tidak diaudit)</i>			<i>Nilai penyertaan akhir tahun</i>
			<i>Penambahan</i>	<i>Dividen</i>	<i>Bagian laba</i>	
			<i>penyertaan</i>		<i>(rugij) bersih</i>	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
Metode Ekuitas						
PT Pluit Propertindo	47,17%	115.496.537.525	-	-	6.735.502.402	122.232.039.927
PT Arah Sejahtera Abadi	40,00%	265.216.751.011	-	-	262.249.798	265.479.000.809
PT Brilliant Sakti Persada	30,00%	58.486.108.926	-	-	(1.352.964.212)	57.133.144.714
PT Manggala Gelora Perkasa	27,40%	122.866.351.791	-	(16.440.000.000)	21.424.333.247	127.850.685.038
PT Citra Gemilang Nusantara	23,00%	30.456.585.567	-	(1.150.000.000)	2.798.871.730	32.105.457.297
Jumlah		592.522.334.820	-	(17.590.000.000)	29.867.992.965	604.800.327.785

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	<i>Persentase kepemilikan</i>	<i>Perubahan selama tahun 2012 (diaudit)</i>				<i>Nilai penyertaan akhir tahun</i>
		<i>Nilai penyertaan awal tahun</i>	<i>Penambahan penyertaan</i>	<i>Dividen</i>	<i>Bagian laba (rugi) bersih</i>	
		<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	
Metode Ekuitas						
PT Arah Sejahtera Abadi	40,00%	206.183.753.216	-	-	59.032.997.795	265.216.751.011
PT Pluit Propertindo	47,17%	93.994.770.825	-	-	21.501.766.700	115.496.537.525
PT Brilliant Sakti Persada	30,00%	63.329.355.330	-	-	(4.843.246.404)	58.486.108.926
PT Manggala Gelora Perkasa	27,40%	82.142.124.567	-	(27.400.000.000)	68.124.227.224	122.866.351.791
PT Citra Gemilang Nusantara	23,00%	26.204.068.665	-	(4.600.000.000)	8.852.516.902	30.456.585.567
Jumlah		471.854.072.603	-	(32.000.000.000)	152.668.262.217	592.522.334.820

PT Arah Sejahtera Abadi (ASA)

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 22 Maret 2011, yang dibuat dihadapan Yulia, S.H, notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi ASA sebanyak 120.000 lembar saham atau kepemilikan sebesar 40,00% dari pemegang saham lama dengan harga perolehan sebesar Rp 120.000.000.000.

PT Pluit Propertindo (PP)

Berdasarkan Akta No. 45 tanggal 19 Juli 2011, yang dibuat dihadapan Yulia, S.H, notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi PP sebanyak 9.370.793.352 lembar saham atau kepemilikan sebesar 47,17% dari pemegang saham lama dengan harga perolehan sebesar Rp 93.707.933.520.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

PT Manggala Gelora Perkasa (MGP)

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 1 Juli 2011, yang dibuat dihadapan Yulia, S.H, notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi MGP sebanyak 1.130.250 lembar saham Seri A dan sebanyak 23.358.806 lembar saham Seri B atau kepemilikan sebesar 27,40% dari pemegang saham lama dengan harga perolehan sebesar Rp 63.653.044.039.

Pada bulan Maret 2013, Perusahaan menerima pendapatan dividen dari MGP sejumlah Rp 16.440.000.000, atau 27,40% dari jumlah keseluruhan dividen sebesar Rp 60.000.000.000 yang didistribusikan oleh MGP

Pada bulan Maret 2012, Oktober 2012, dan Desember 2012, Perusahaan menerima pendapatan dividen dari MGP sejumlah Rp 8.220.000.000, Rp 10.960.000.000 dan Rp 8.220.000.000 atau 27,40% dari jumlah keseluruhan dividen sebesar Rp 100.000.000.000 yang didistribusikan oleh MGP.

Pada bulan Desember 2011, Perusahaan menerima pendapatan dividen dari MGP sejumlah Rp 8.220.000.000 atau 27,40% dari jumlah keseluruhan dividen sebesar Rp 30.000.000.000 yang didistribusikan oleh MGP.

PT Brilliant Sakti Persada (BSP)

Berdasarkan Akta No. 36 tanggal 21 Maret 2011, yang dibuat dihadapan Yulia, S.H, notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi BSP sebanyak 63.000 lembar saham atau kepemilikan sebesar 30,00% dari pemegang saham lama dengan harga perolehan sebesar Rp 63.000.000.000.

PT Citra Gemilang Nusantara dan entitas anak (CGN)

Berdasarkan Akta No. 86 tanggal 29 Juli 2011, dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi CGN sebanyak 23.000 lembar saham atau kepemilikan sebesar 23,00% dari pemegang saham lama dengan harga perolehan sebesar Rp 24.768.405.370.

Pada bulan September 2012, CGN mendirikan PT Surya Gemilang Nusantara (SGN) dengan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 499.900.000 (99,98%) berdasarkan Akta No. 207 tanggal 30 Juli 2012 dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat keputusan No. AHU-420.005.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 2 Agustus 2012. Kegiatan usaha SGN bergerak dalam bidang perhotelan.

Pada bulan Maret 2013 (tidak diaudit) dan Desember 2012 (diaudit), Perusahaan menerima pendapatan dividen dari CGN sebesar Rp 50.000 dan Rp 200.000 per lembar saham atau sejumlah Rp 1.150.000.000 dan Rp 4.600.000.000.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Ikhtisar informasi keuangan entitas-entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah Aset		Jumlah Liabilitas		Jumlah Laba (Rugi) Bersih	
	31-Mar-12	31-Des-12	31-Mar-12	31-Des-12	31-Mar-12	31-Des-12
	(Tidak Diaudit)	(Diaudit)	(Tidak Diaudit)	(Diaudit)	(Tidak Diaudit)	(Diaudit)
PT Arah Sejahtera Abadi	1.380.396.918.892	1.438.975.827.157	637.538.549.485	696.773.082.244	655.624.494	147.582.494.487
PT Pluit Propertindo	784.297.093.955	796.746.532.592	559.535.058.415	586.263.705.025	14.279.207.977	45.586.784.524
PT Brilliant Sakti Persada	601.112.474.369	608.209.820.785	417.168.332.386	419.755.798.093	(4.509.880.707)	(16.144.154.679)
PT Manggala Gelora Perkasa	1.491.995.885.626	1.469.569.655.752	708.438.271.249	704.203.038.628	78.190.997.250	248.626.937.984
PT Citra Gemilang Nusantara *)	293.586.093.324	305.603.031.813	48.531.770.220	67.716.439.029	12.167.726.520	38.487.926.723

*) Pada tahun 2011 bukan merupakan angka konsolidasian, entitas anak CGN dikonsolidasi pada tahun 2012

Entitas-entitas tersebut seluruhnya bergerak dibidang industri real estat dan manajemen bermaksud untuk mengelola investasi tersebut untuk jangka panjang. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi tersebut pada tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit).

11. Uang Muka Investasi

Pada tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit), akun ini merupakan uang muka investasi kepada PT Sinar Bonana Jaya (Catatan 37). Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas uang muka investasi tersebut pada tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit).

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

12. Aset Tetap

	<i>Perubahan sampai dengan 31 Maret 2013</i>				<i>31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)</i>
	<i>1 Januari 2013</i>	<i>Penambahan</i>	<i>Pengurangan</i>	<i>Reklasifikasi</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<u>Biaya Perolehan</u>					
Pemilikan Langsung					
Peralatan kantor	1.805.034.798	21.700.000	-	-	1.826.734.798
Perlengkapan kantor	1.890.617.007	-	-	-	1.890.617.007
Kendaraan	536.550.000	-	-	-	536.550.000
Aset dalam konstruksi	108.987.144.651	4.962.915.216	-	-	113.950.059.867
Jumlah	113.219.346.456	4.984.615.216	-	-	118.203.961.672
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Pemilikan langsung					
Peralatan kantor	1.544.224.426	39.217.280	-	-	1.583.441.706
Perlengkapan kantor	1.569.386.141	28.947.723	-	-	1.598.333.864
Kendaraan	259.890.099	13.414.062	-	-	273.304.161
Jumlah	3.373.500.666	81.579.065	-	-	3.455.079.731
Nilai Tercatat	109.845.845.790				114.748.881.941

	<i>Perubahan selama Tahun 2012</i>				<i>Total</i>
	<i>1 Januari 2012</i>	<i>Penambahan</i>	<i>Pengurangan</i>	<i>Reklasifikasi</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<u>Biaya Perolehan</u>					
Pemilikan Langsung					
Peralatan kantor	1.636.543.498	168.491.300	-	-	1.805.034.798
Perlengkapan kantor	1.848.760.007	41.857.000	-	-	1.890.617.007
Kendaraan	536.550.000	-	-	-	536.550.000
Aset dalam konstruksi	100.310.754.458	44.789.524.229	-	(36.113.134.036)	108.987.144.651
Jumlah	104.332.607.963	44.999.872.529	-	(36.113.134.036)	113.219.346.456
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Pemilikan langsung					
Peralatan kantor	1.394.209.794	150.014.631	-	-	1.544.224.425
Perlengkapan kantor	1.422.345.655	147.040.486	-	-	1.569.386.141
Kendaraan	190.192.160	69.697.940	-	-	259.890.100
Jumlah	3.006.747.609	366.753.057	-	-	3.373.500.666
Nilai Tercatat	101.325.860.354				109.845.845.790

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut (Catatan 30) :

	31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2012 (Diaudit)
	Rp.	Rp.
Beban penjualan	1.169.064	4.602.297
Beban umum dan administrasi	80.410.001	362.150.760
Jumlah	<u>81.579.065</u>	<u>366.753.057</u>

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2011) "Properti Investasi", yang memperkenankan aset dalam pembangunan yang ditujukan untuk memperoleh sewa setelah selesai dibangun dibukukan sebagai properti investasi. Oleh karena itu, aset tetap-dalam pembangunan yang merupakan ruang kantor yang akan disewakan sejumlah Rp 36.113.134.036 direklasifikasi ke properti investasi pada tahun 2012 (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit), aset dalam konstruksi terdiri dari pembangunan hotel oleh PT Sentra Graha Kencana, entitas anak, dengan persentase penyelesaian adalah sebesar 74,60%. Pada tanggal 31 Desember 2012 (diaudit), aset dalam konstruksi terdiri dari pembangunan unit perkantoran oleh Perusahaan dan pembangunan hotel oleh PT Sentra Graha Kencana, entitas anak, dengan persentase penyelesaian adalah sebesar 68,00%. Estimasi penyelesaian pembangunan unit perkantoran dan hotel adalah masing-masing pada tahun 2013. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian "aset dalam konstruksi".

Akumulasi biaya pinjaman yang dikapitalisasi kedalam aset dalam pembangunan sampai dengan tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit) adalah sebesar Rp 436.567.873 (Catatan 15). Pada tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit), aset dalam konstruksi milik PT Sentra Graha Kencana, entitas anak, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT Kurnia Insurance Indonesia dan PT MAA General Assurance (seluruhnya adalah pihak ketiga), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 169.000.000.000. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2011, aset dalam konstruksi milik PT Sentra Graha Kencana, entitas anak, telah diasuransikan secara gabungan dengan bangunan mal milik PT Pluit Propertindo, pihak berelasi, kepada PT Asuransi Adira Dinamika dan PT Panin Insurance Tbk (seluruhnya merupakan pihak ketiga), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 650.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2012 (diaudit) aset dalam konstruksi milik Perusahaan telah diasuransikan secara gabungan dengan persediaan real estat – bangunan sedang dikonstruksi (Catatan 7).

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Pada tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit), aset tetap berupa kendaraan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Jaya Proteksi terhadap risiko kehilangan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 363.850.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit). Pada tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit), aset dalam konstruksi milik Perusahaan sebagai jaminan utang bank (Catatan 15).

13. Properti Investasi

Properti investasi Perusahaan berupa unit perkantoran dalam pembangunan yang ditujukan untuk disewakan, dengan total area 4.703.18 m2 dan estimasi penyelesaian pembangunan unit perkantoran adalah pada tahun 2013.

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

	Beginning	Beginning AP	Addition	Deduction	Reclassification	Ending
Cost						
Properti Investment	37.137.523.543		43.423.424		603.492.803	37.784.439.770
Total	37.137.523.543	-	43.423.424	-	603.492.803	37.784.439.770

Reklasifikasi di atas merupakan reklasifikasi aset dalam pembangunan aset tetap (Catatan 12).

Penambahan pada tahun 2013 merupakan kapitalisasi biaya pinjaman. Pada tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit), jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi adalah sejumlah Rp 2.336.773.949 (termasuk sebesar Rp 1.024.389.507 dan Rp 1.268.961.018 yang telah dikapitalisasi ke aset tetap tahun 2012 dan tahun 2011 yang kemudian direklasifikasi ke properti investasi pada tahun 2012) (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit), properti investasi telah diasuransikan kepada PT MAA General Assurance secara gabungan dengan persediaan real estat - bangunan sedang dikonstruksi (Catatan 7).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungjawabkan. Pada tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit), properti investasi milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 15).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi pada tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit).

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

14. Aset Lain-lain

	31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2012 (Diaudit)
	Rp.	Rp.
Kas dan setara kas yang dibatasi pencairannya	119.139.994.534	165.862.590.320
Biaya provisi ditangguhkan	2.663.248.073	2.663.248.074
Goodwill	3.163.130	3.163.130
Lain-lain (Catatan 35)	132.000.000	132.000.000
Jumlah	121.938.405.737	168.661.001.524

Pada tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit), kas dan setara kas yang dibatasi pencairannya terdiri dari deposito berjangka dan kas di bank milik Perusahaan sebesar Rp 12.788.204.410 dan Rp 101.149.168.414 yang dijadikan jaminan sehubungan dengan pinjaman bank, dan juga terdapat deposito berjangka dan kas di bank milik PT Prakarsa Nusa Cemerlang, entitas anak, sebesar Rp 5.202.621.710 yang dijamin sehubungan dengan kerja sama pemberian Fasilitas Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk dan PT Bank Victoria International Tbk serta Fasilitas Kredit Kepemilikan Apartemen (KPA) dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2012 (diaudit), kas dan setara kas yang dibatasi pencairannya terdiri dari deposito berjangka milik Perusahaan sebesar Rp 21.684.048.693 dan kas di bank sebesar Rp 140.563.909.841 dan Rp 3.614.631.786 milik PT Prakarsa Nusa Cemerlang, entitas anak, dijadikan jaminan serta dibatasi pencairannya sehubungan dengan kerja sama pemberian Fasilitas Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk dan PT Bank Victoria International Tbk serta Fasilitas Kredit Kepemilikan Apartemen (KPA) dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk.

Biaya provisi ditangguhkan merupakan provisi atas pinjaman bank yang belum dicairkan.

15. Utang Bank

	31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2012 (Diaudit)
	Rp.	Rp.
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) Kredit Investasi - Pokok	98.434.649.005	138.078.188.049
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) Kredit Investasi - Pokok	37.681.336.295	29.009.815.961
	136.115.985.300	167.088.004.010

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

CIMB Niaga

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 71 tanggal 10 Maret 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari CIMB Niaga dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 400.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan konstruksi proyek pembangunan perkantoran TCC Batavia yang terletak di Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat dengan jangka waktu selama enam puluh (60) bulan sejak penarikan pertama, termasuk *grace period* selama tiga puluh (30) bulan. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah dua puluh (20) bulan sejak tanggal penarikan pertama.

Fasilitas tersebut dikenakan suku bunga per tahun sebesar 11,50% (mengambang) dan dijamin dengan tanah dan bangunan proyek TCC Batavia (Catatan 7), piutang usaha (Catatan 5) dan jaminan pribadi dari Harry Gunawan Ho, direktur utama Perusahaan dan Eddy Hartono, komisaris Perusahaan serta jaminan perusahaan dari PT Kencana Graha Global (pihak berelasi - Catatan 35), dan saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Kencana Graha Nusamandiri dan PT Prima Permata Sejahtera, pemegang saham Perusahaan.

Pinjaman yang diperoleh oleh Perusahaan dari CIMB Niaga mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan, antara lain: melakukan perubahan atas konsep pemasaran dan peruntukan bangunan yang semula adalah untuk disewakan menjadi dijual atau sebaliknya; menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan Perusahaan kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari; menjaminkan/mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Perusahaan kepada orang/pihak lain; memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain; termasuk menambah atau membuat utang baru kepada Bank atau Lembaga Keuangan lainnya, membuat dan menandatangani perjanjian atau kontrak baru dengan pihak ketiga yang berpotensi dapat membahayakan aktivitas dan kelangsungan usaha Perusahaan; menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya, kecuali melakukan *endorsement* atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan penagihan atau pembayaran transaksi yang lazim dilakukan dalam menjalankan usaha; mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perusahaan, mengubah susunan pengurus, susunan para pemegang saham, termasuk mengubah susunan para pemegang saham PT Kencana Graha Global (KGG) terhitung sejak setelah jaminan Perusahaan dari KGG atas fasilitas kredit ini efektif; menjual atau memindahkan hak kepemilikan perusahaan kepada pihak ketiga; mengumumkan dan membagikan dividen saham Perusahaan; melakukan merger, konsolidasi, reorganisasi, akuisisi dan pembubaran Perusahaan; melakukan investasi baru atau membuat pengeluaran modal, diluar proyek TCC Batavia; membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham Perusahaan baik pokok, bunga dan lain lain jumlah uang yang wajib dibayar; mengajukan moratorium, penundaan pembayaran liabilitas, penundaan kewajiban pembayaran utang ataupun kepailitan; dan mengubah rencana pembangunan/peruntukan proyek.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Pada tanggal 22 November 2010, CIMB Niaga telah menyetujui perubahan susunan pengurus Perusahaan dengan syarat perubahan tersebut tidak menimbulkan adanya risiko hukum di kemudian hari. Pada tanggal 5 April 2011 CIMB Niaga telah menyetujui untuk mengesampingkan pembatasan dalam perjanjian kredit, yaitu: memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain, termasuk menambah atau membuat utang baru kepada bank atau lembaga keuangan lainnya; mengubah susunan pengurus, susunan pemegang saham, termasuk pemegang saham KGG terhitung sejak setelah jaminan perusahaan dari KGG atas fasilitas kredit ini efektif; mengumumkan atau membagikan dividen saham Perusahaan; melakukan merger, konsolidasi, reorganisasi, dan pembubaran Perusahaan; melakukan investasi baru atau membuat pengeluaran modal, diluar proyek TCC Batavia.

Berdasarkan Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali Terhadap Perjanjian Kredit tanggal 15 September 2011, Perusahaan dan CIMB Niaga setuju untuk menjadikan fasilitas kredit yang telah diberikan sebesar Rp 400.000.000.000, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 71 tanggal 10 Maret 2010, untuk dapat digunakan (*sub limit*) secara sementara selama 6 bulan terhadap fasilitas *Letter of Credit* dan atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri Unjuk (*Sight L/C* dan atau SKBDN) dan Berjangka (*Usance L/C* dan atau SKBDN) dan atau *Usance Payable at Sight* dan atau Fasilitas Bank Garansi dengan jumlah tidak melebihi Rp 30.000.000.000 atau ekuivalennya, suku bunga berubah menjadi 11,00% (dapat berubah), pembayaran pokok pinjaman sebesar Rp 13.333.333.333 per bulan selama tiga puluh (30) bulan, serta pencabutan jaminan pribadi dari Harry Gunawan Ho, Direktur Utama Perusahaan dan Eddy Hartono, Komisaris Perusahaan. Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 22 November 2012, Perusahaan dan CIMB Niaga melakukan "Perjanjian dan Kuasa Pemblokiran dan Pendebetan Dana Pada Rekening" yang menyatakan setuju dan sepakat untuk pembentukan *escrow account* atas nama Perusahaan.

Pembentukan ini sehubungan dengan kepastian kelancaran pembayaran kembali utang Perusahaan dari CIMB Niaga. Perjanjian ini menyatakan penempatan *escrow account* sebagai instrumen pengganti yang akan berakhir apabila atas jaminan tanah telah diterbitkan Sertifikat Hak Tanggungan yang terdiri dari Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 561, 553, 554, 555, 394, 314, dan 395 yang terletak di Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat. Saldo *escrow account* tersebut pada tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit) adalah masing-masing sebesar Rp 113.937.372.824 dan Rp 140.563.909.841 yang dibukukan sebagai bagian dari kas dan setara kas yang dibatasi pencairannya (Catatan 14).

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Panin

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 48 tanggal 27 September 2012, PT Sentra Graha Kencana, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari Panin dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 120.000.000.000 yang terbagi untuk fasilitas kredit jangka panjang dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp 105.000.000.000 dengan jangka waktu sepuluh (10) tahun termasuk grace period lima (5) tahun sejak tanggal pengikatan dan untuk fasilitas pinjaman rekening koran dengan jumlah tidak melebihi Rp 15.000.000.000 dengan jangka waktu satu (1) tahun sejak tanggal pengikatan.

Fasilitas tersebut dikenakan suku bunga per tahun 10,5% (mengambang) dan dijamin dengan penambahan dana *Top Up Cash Deficiency, Cost Overrun* dan *Subordinasi* dari Perusahaan.

Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke persediaan real estat adalah sebesar Rp 1.024.952.370 dan Rp 18.350.634.021 masing-masing untuk periode 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit) (Catatan 7) dan ke aset tetap - aset dalam pembangunan sebesar Rp 436.567.873 pada tanggal 31 Desember 2012 (Catatan 12) dan ke properti investasi-aset dalam pembangunan sebesar Rp 43.423.424 pada tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) (Catatan 13).

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

16. Utang Usaha

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2012 (Diaudit)
	Rp.	Rp.
Pihak berelasi (Catatan 35)		
PT. Graha Tunasmekar	57.241.715.123	64.241.715.123
Pihak ketiga		
PT Nusa Raya Cipta	8.080.263.455	15.384.765.159
PT Surya Marga Luhur	7.442.937.394	9.917.797.967
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	6.686.557.171	6.686.557.171
PT Trimatra Tatagraha	4.540.314.413	14.225.088.710
PT Sinar Arta Mulia	4.091.935.159	5.937.147.614
PT Saptakencana Kharisma	3.043.796.862	3.821.597.525
PT Citatah Tbk	2.370.974.699	2.370.974.698
PT Mitsubishi Jaya Elevator	1.617.100.000	3.561.100.000
PT Wangijaya Gondola	1.047.599.040	1.047.599.040
PT Visi Lokamas	-	3.892.230.000
PT Matriskama Andalan Mitra	-	2.179.200.000
PT Data Script	-	1.703.054.604
PT Maribaya Electrindo	-	1.527.839.723
PT Lion Metal	-	1.298.634.300
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	9.082.722.297	10.911.517.987
Jumlah pihak ketiga	48.004.200.490	84.465.104.498
Jumlah	105.245.915.613	148.706.819.621

Jumlah utang usaha berdasarkan umur dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2012 (Diaudit)
	Rp.	Rp.
Sampai dengan 1 bulan	47.330.538.179	84.410.725.475
> 1 bulan - 3 bulan	-	-
> 3 bulan - 6 bulan	-	-
> 6 bulan	57.915.377.434	64.296.094.146
Jumlah	105.245.915.613	148.706.819.621

Semua utang usaha adalah lancar

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

17. Utang Pajak

	31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2012 (Diaudit)
	Rp.	Rp.
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	1.473.348.878	7.915.075.234
Pasal 29	2.029.417.463	1.657.963.165
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	943.977.618	7.742.644.795
Pasal 21	492.304.199	538.862.047
Pasal 23	9.813.800	38.164.686
Jumlah	4.948.861.958	17.892.709.927

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh Grup yang bersangkutan (*self-assessment*). Kantor pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

18. Beban Akruai

	31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2012 (Diaudit)
	Rp.	Rp.
Bunga	1.710.864.464	3.863.172.874
Provisi	2.241.247.498	2.241.247.498
Profesional	289.500.000	2.298.528.878
Lain-lain	639.074.978	1.294.711.482
Jumlah	4.880.686.940	9.697.660.732

Lain-lain meliputi biaya operasional yang masih harus dibayar.

19. Uang Muka Pelanggan

	31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2012 (Diaudit)
	Rp.	Rp.
Uang muka		
Penjualan unit perkantoran	17.579.193.942	15.403.362.850
Titipan pelanggan	500.000.000	597.837.528
Jumlah	18.079.193.942	16.001.200.378

Uang muka penjualan merupakan uang muka atas penjualan unit perkantoran yang belum memenuhi kriteria untuk pengakuan pendapatan.

Uang muka titipan pelanggan merupakan penerimaan dari calon pembeli yang masih dapat dibatalkan sewaktu-waktu.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

20. Pendapatan Diterima Dimuka

	<u>31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)</u>	<u>31 Desember 2012 (Diaudit)</u>
	Rp.	Rp.
Pendapatan diterima di muka		
Penjualan unit perkantoran	14.039.228.162	22.793.894.958
Sewa	<u>19.901.962.378</u>	<u>20.888.771.591</u>
Jumlah	<u><u>33.941.190.540</u></u>	<u><u>43.682.666.549</u></u>

Pendapatan diterima dimuka atas penjualan unit perkantoran merupakan selisih lebih antara uang yang diterima dengan pengakuan pendapatan berdasarkan persentase penyelesaian, sedangkan pendapatan diterima dimuka atas sewa merupakan pembayaran yang telah diterima atas penyewaan unit apartemen yang belum diakui sebagai pendapatan.

21. Utang Pembelian Kendaraan

Pada tahun 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk pembelian kendaraan senilai Rp 363.850.000 dari PT BCA Finance dengan jangka waktu selama 36 (tiga puluh enam) bulan dan dikenakan suku bunga per tahun sebesar 10,06%. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang bersangkutan (Catatan 12).

Pembayaran sewa minimum masa datang dalam perjanjian utang pembelian kendaraan pada tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit) adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)</u>	<u>31 Desember 2012 (Diaudit)</u>
	Rp.	Rp.
2013	<u>48.324.826</u>	<u>76.292.762</u>
Jumlah	48.324.826	76.292.762
Bunga	<u>(1.307.748)</u>	<u>(2.933.461)</u>
Bersih	<u><u>47.017.078</u></u>	<u><u>73.359.303</u></u>

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

22. Utang Lain-lain

	31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2012 (Diaudit)
	Rp.	Rp.
Pihak berelasi (Catatan 35)		
PT Prima Permata Sejahtera	1.770.009.798	1.770.009.798
PT Kencana Graha Nusamandiri	1.601.437.437	1.601.437.437
PT Pluit Propertindo	-	87.704.142
Jumlah	<u>3.371.447.235</u>	<u>3.459.151.377</u>
Pihak ketiga		
Tjen Hian Tjin	9.427.500.000	9.427.500.000
Uang jaminan	1.058.372.884	1.910.241.750
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk	1.045.447.475	1.045.447.475
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	<u>3.932.974.266</u>	<u>3.272.971.933</u>
Jumlah	<u>15.464.294.625</u>	<u>15.656.161.158</u>
Jumlah	<u>18.835.741.860</u>	<u>19.115.312.535</u>

Utang kepada Tjen Hian Tjin merupakan utang PT Prakarsa Nusa Cemerlang (PNC), entitas anak, kepada pemegang saham nonpengendali.

Uang jaminan merupakan uang yang diterima PNC, entitas anak, sehubungan dengan penyewaan unit apartemen Lainnya merupakan titipan pelanggan yang diterima PNC, yang akan dikembalikan kepada pelanggan.

23. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit) :

	31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)		31 Desember 2012 (Diaudit)	
	<i>Nilai Tercatat</i>	<i>Estimasi Nilai Wajar</i>	<i>Nilai Tercatat</i>	<i>Estimasi Nilai Wajar</i>
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	515.351.504.281	515.351.504.281	510.481.936.763	510.481.936.763
Piutang usaha	19.180.908.203	19.180.908.203	54.967.748.745	54.967.748.745
Piutang lain-lain	117.479.650.496	117.479.650.496	116.357.783.496	116.357.783.496
Aset lain-lain - kas dan setara kas yang dibatasi pencairannya	119.139.994.534	119.139.994.534	165.862.590.320	165.862.590.320
Jumlah Aset Keuangan	771.152.057.514	771.152.057.514	847.670.059.324	847.670.059.324
Liabilitas Keuangan				
Utang bank	136.115.985.300	136.115.985.300	167.088.004.010	167.088.004.010
Utang usaha	105.245.915.613	105.245.915.613	148.706.819.621	148.706.819.621
Beban akrual	4.880.686.940	4.880.686.940	9.697.660.732	9.697.660.732
Utang pembelian kendaraan	47.017.078	47.017.078	73.359.303	73.359.303
Utang lain-lain	18.835.741.860	18.835.741.860	19.115.312.535	19.115.312.535
Jumlah Liabilitas Keuangan	265.125.346.791	265.125.346.791	344.681.156.201	344.681.156.201

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

Instrumen keuangan berupa kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, kas dan setara kas yang dibatasi pencairannya, utang usaha, beban akrual dan utang lain-lain jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan tersebut telah mendekati estimasi nilai wajarnya pada tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit).

Nilai wajar utang pembelian kendaraan dan utang bank ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrument dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama. Nilai wajar utang pembelian kendaraan dan utang bank telah mendekati nilai tercatatnya karena utang pembelian kendaraan dan utang bank tersebut diterima pada suku bunga pasar.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

24. Modal Saham

Pada tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor
		%	Rp
PT Prima Permata Sejahtera	4.387.657.776	56,25%	438.765.777.600
PT Kencana Graha Nusamandiri	1.813.102.224	23,24%	181.310.222.400
Dana Pensiun Karyawan Panin Bank Masyarakat Umum (masing-masing dibawah 5%)	1.148.000.000	14,72%	114.800.000.000
Jumlah	7.800.760.000	100,00%	780.076.000.000

Ikhtisar perubahan modal saham Perusahaan selama periode 1 Januari 2011 sampai dengan tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut :

	Jumlah Saham	Jumlah Modal Disetor
		Rp
Saldo pada tanggal 1 Januari 2012	9.000.000	9.000.000.000
Dampak perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 per saham menjadi Rp 100 per saham	81.000.000	-
Penambahan modal disetor dari pemegang saham	6.110.760.000	611.076.000.000
Penambahan modal saham dari penawaran umum perdana	1.600.000.000	160.000.000.000
Saldo pada tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit)	7.800.760.000	780.076.000.000

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 15 Agustus 2011, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Keputusan Rapat No. 39 tanggal 16 Agustus 2011 yang dibuat dihadapan Ardi Kristiar S.H., MBA pengganti Yulia, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan antara lain menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan,
- Rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan sampai dengan sebanyak - banyaknya 3.338.502.462 saham atau 35% dari modal ditempatkan dan disetor setelah pelaksanaan penawaran umum perdana saham.
- Perubahan status Perusahaan yang semula perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dan melakukan pencatatan seluruh saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia, baik saham yang baru yang akan dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana maupun saham yang telah dimiliki oleh pemegang saham lama Perusahaan.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-42244.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 19 Agustus 2011.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 28 Juli 2011, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 85 tanggal 29 Juli 2011, dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan antara lain menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan.
- b. Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 1.600.000.000.000 menjadi Rp 2.300.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 430.000.000.000 menjadi Rp 620.076.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 190.076.000.000, disetor tunai oleh PT Prima Permata Sejahtera sebesar Rp 137.765.777.600 dan PT Kencana Graha Nusamandiri sebesar Rp 52.310.222.400. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-39433.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 4 Agustus 2011.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 27 April 2011, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.,40 tanggal 27 April 2011, dari Yulia, S.H.,notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 425.000.000.000 menjadi Rp 430.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 5.000.000.000, disetor tunai oleh PT Prima Permata Sejahtera sebesar Rp 3.500.000.000 dan PT Kencana Graha Nusamandiri sebesar Rp 1.500.000.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 25 Maret 2011, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 69 tanggal 28 Maret 2011, dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan antara lain menyetujui hal-hal sebagai berikut :

- a. Peningkatan modal dasar dari Rp 25.000.000.000 menjadi Rp 1.600.000.000.000 serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 9.000.000.000 menjadi Rp 425.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, yaitu sebesar Rp 416.000.000.000, dilakukan melalui setoran tunai oleh PT Prima Permata Sejahtera sebesar Rp 251.825.000.000 dan PT Kencana Graha Nusamandiri sebesar Rp 86.175.000.000 dan reklasifikasi uang muka setoran modal dari PT Prima Permata Sejahtera sebesar Rp 40.950.000.000 dan PT Kencana Graha Nusamandiri sebesar Rp 37.050.000.000.
- b. Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 per saham menjadi Rp 100 per saham.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-15943.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 29 Maret 2011

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan kas dan setara kas.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit) adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)</u>	<u>31 Desember 2012 (Diaudit)</u>
	Rp.	Rp.
Jumlah utang	136.163.002.378	167.161.363.313
Dikurangi : Kas dan setara kas	<u>(515.351.504.281)</u>	<u>(510.481.936.763)</u>
Utang bersih	(379.188.501.903)	(343.320.573.450)
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemegang saham induk	<u>1.663.466.389.058</u>	<u>1.618.363.887.900</u>
Rasio utang bersih terhadap modal	<u>-22,80%</u>	<u>-21,21%</u>

25. Uang Muka Setoran Modal

Pada tahun 2011, seluruh uang muka setoran modal dari PT Prima Permata Sejahtera dan PT Kencana Graha Nusamandiri sejumlah total Rp. 78.000.000.000 telah dikonversi menjadi modal saham.

26. Tambahan Modal Disetor dan Cadangan Umum

Tambahan Modal Disetor

	<u>Rp</u>
Tambahan modal disetor dari penerbitan saham	240.000.000.000
Biaya emisi efek	<u>(17.557.256.217)</u>
	222.442.743.783

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Cadangan Umum

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) yang diadakan pada tanggal 13 Juni 2012, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 tanggal 13 Juni 2012, dari Yulia, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan membentuk cadangan umum yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp 5.000.000.000. Cadangan umum ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang No. 40/2007 tanggal Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan Perusahaan untuk membuat cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada jangka waktu yang ditentukan untuk memenuhi liabilitas tersebut.

27. Kepentingan Nonpengendali

Merupakan aset bersih milik kepentingan nonpengendali pada entitas anak berdasarkan persentase modal disetor, dengan rincian sebagai berikut:

	<i>Persentase kepemilikan</i>	Perubahan selama periode 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)			<i>Nilai penyertaan akhir tahun</i>
		<i>Nilai penyertaan awal tahun</i>	<i>Nilai penyertaan</i>	<i>Bagian laba (rugi) bersih</i>	
		Rp	Rp	Rp	
PT Prakarsa Nusa Cemerlang	45,00%	9.416.113.666	-	369.382.063	9.785.495.729
PT Sentra Graha Kencana	29,25%	22.627.035.593	-	(128.832.965)	22.498.202.628
Jumlah		32.043.149.259	-	240.549.097	32.283.698.356

	<i>Persentase kepemilikan</i>	Perubahan selama tahun 2012 (Diaudit)			<i>Nilai penyertaan akhir tahun</i>
		<i>Nilai penyertaan awal tahun</i>	<i>Nilai penyertaan</i>	<i>Bagian laba (rugi) bersih</i>	
		Rp	Rp	Rp	
PT Prakarsa Nusa Cemerlang	45,00%	3.005.701.995	-	6.410.411.671	9.416.113.666
PT Sentra Graha Kencana	29,25%	23.230.698.705	-	(603.663.112)	22.627.035.593
Jumlah		26.236.400.700	-	5.806.748.559	32.043.149.259

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

28. Pendapatan Usaha

Rincian pendapatan usaha berdasarkan produk utama adalah sebagai berikut:

	31 Maret (Tiga Bulan)	
	(Tidak Diaudit)	(Diaudit)
	2013	2012
	Rp.	Rp.
a. Berdasarkan jenis usaha		
Unit Perkantoran	20.384.376.472	66.698.399.753
Unit Apartemen	-	2.423.328.128
Sewa	2.276.947.440	3.161.398.943
Jumlah	22.661.323.912	72.283.126.824
b. Berdasarkan sumber pendapatan		
Pihak Ketiga	20.540.996.362	64.051.266.924
Pihak Berelasi (catatan 35)	2.120.327.550	8.231.859.900
Jumlah	22.661.323.912	72.283.126.824
c. Berdasarkan mata uang		
Rupiah	21.308.526.797	70.637.599.968
Dolar Amerika Serikat	1.352.797.115	1.645.526.856
Jumlah	22.661.323.912	72.283.126.824

Pendapatan usaha dari pihak berelasi untuk periode 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2012 (diaudit) masing-masing adalah sebesar 9,36% dan 11,40% dari jumlah pendapatan usaha (Catatan 35).

Pada periode 31 Maret 2013 (tidak diaudit), jumlah penjualan dari PT Sierad Industries adalah sebesar Rp 2.980.567.370, yang merupakan lebih dari 10% jumlah penjualan. Pada tahun 2012, jumlah penjualan dari PT Sierad Industries adalah sebesar Rp 108.561.132.664, yang merupakan lebih dari 10% jumlah penjualan.

29. Beban Pokok Penjualan

Rincian beban pokok penjualan berdasarkan produk utama adalah sebagai berikut :

	31 Maret (Tiga Bulan)	
	(Tidak Diaudit)	(Diaudit)
	2013	2012
	Rp.	Rp.
Beban pokok penjualan (Catatan 7) :		
Unit Perkantoran	5.252.375.264	30.008.217.865
Unit Apartemen	-	1.881.870.054
Jumlah	5.252.375.264	31.890.087.919

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Pada periode 31 Maret 2013 (tidak diaudit) tidak ada pembelian atau pembayaran ke pihak tertentu yang melebihi 10% dari pendapatan usaha dan untuk periode 31 Maret 2012 (diaudit), pembelian atau pembayaran ke pihak-pihak tertentu yang melebihi 10% dari pendapatan usaha adalah sebagai berikut :

	31 Maret (Tiga Bulan)	
	(Tidak Diaudit)	(Diaudit)
	2013	2012
	Rp.	Rp.
PT Trakindo Utama	-	9.474.400.000
PT Pionirbeton Industri	-	4.493.309.000
PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills	-	3.409.601.930
Jumlah	<u>-</u>	<u>17.377.310.930</u>

30. Beban Usaha

	31 Maret (Tiga Bulan)	
	(Tidak Diaudit)	(Diaudit)
	2013	2012
	Rp.	Rp.
Penjualan		
Iklan dan Promosi	540.303.767	4.293.825.248
Gaji dan kesejahteraan karyawan	48.408.720	54.750.431
Komunikasi	34.626.632	77.364.935
Penyusutan (catatan 12)	1.169.064	1.095.104
Komisi	-	1.452.785.420
Jamuan dan representasi	-	4.011.248
Sewa	-	6.348.992
Lain-lain	540.000	364.945.546
Jumlah	<u>625.048.183</u>	<u>6.255.126.924</u>
Umum dan administrasi		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	6.228.824.369	5.744.543.600
Jamuan dan representasi	767.268.345	4.069.275.058
Beban kantor	450.256.866	455.868.820
Perbaikan dan pemeliharaan	446.365.665	1.000.334.128
Pajak dan perijinan	333.302.200	47.110.000
Jasa Profesional	317.030.300	1.461.392.966
Sewa dan jasa layanan (Catatan 35)	244.264.000	133.947.000
Imbalan pasti pasca-kerja (Catatan 31)	204.437.710	229.021.635
Penyusutan (catatan 12)	80.410.001	94.700.943
Lain-lain	312.900.726	298.749.256
Jumlah	<u>9.385.060.182</u>	<u>13.534.943.406</u>
Jumlah	<u>10.010.108.365</u>	<u>19.790.070.330</u>

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

31. Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih

	31 Maret (Tiga Bulan)	
	(Tidak Diaudit)	(Diaudit)
	2013	2012
	Rp.	Rp.
Pendapatan dan beban lainnya		
Pendapatan bunga atas		
Jasa giro dan deposito berjangka	6.869.840.636	7.901.297.003
Piutang lain-lain (Catatan 6 dan 35)	2.564.542.069	2.986.277.133
Keuntungan (kerugian) kurs mata		
Uang asing - bersih	(46.170.756)	(1.557.467.660)
Lain-lain	635.859.398	260.322.556
Jumlah	<u>10.024.071.347</u>	<u>9.590.429.032</u>

32. Imbalan Pasca - Kerja

Besarnya imbalan pasca - kerja dihitung berdasarkan Undang - undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Rekonsiliasi nilai kini liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai dengan jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret (Tiga Bulan)	
	(Tidak Diaudit)	(Diaudit)
	2013	2012
	Rp.	Rp.
Nilai kini cadangan imbalan pasti		
pasca-kerja	2.207.632.849	2.214.008.459
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-	(599.906.082)
Bersih	<u>2.207.632.849</u>	<u>1.614.102.377</u>

Berikut adalah rincian beban imbalan kerja jangka panjang:

	31 Maret (Tiga Bulan)	
	(Tidak Diaudit)	(Diaudit)
	2012	2012
	Rp.	Rp.
Beban jasa kini	171.730.869	184.325.148
Beban bunga	23.141.173	37.048.525
Amortisasi keuntungan aktuarial	9.565.669	7.647.962
Bersih	<u>204.437.709</u>	<u>229.021.635</u>

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret (Tiga Bulan)	
	(Tidak Diaudit)	(Diaudit)
	2013	2012
	Rp.	Rp.
Saldo awal	2.003.195.140	1.432.686.482
Beban periode berjalan	204.437.709	229.021.635
Koreksi	-	(47.605.740)
Saldo akhir	<u>2.207.632.849</u>	<u>1.614.102.377</u>

Beban imbalan kerja jangka panjang bersih disajikan sebagai bagian dari "Beban usaha" (Catatan 30) pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Maret (Tiga Bulan)	31 Maret (Tiga Bulan)
	(Tidak Diaudit)	(Diaudit)
	2013	2012
Tingkat diskonto	6,095% per tahun	6,8% per tahun
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun	10% per tahun
Tingkat perputaran karyawan	5% sampai usia 40 kemudian menurun secara linier menjadi 0% pada usia 55	5% sampai usia 40 kemudian menurun secara linier menjadi 0% pada usia 55
Tingkat mortalitas	100% TMI2	100% TMI2

33. Pajak Penghasilan

a. Beban pajak Grup terdiri dari:

	31 Maret (Tiga Bulan)	
	(Tidak Diaudit)	(Diaudit)
	2013	2012
	Rp.	Rp.
Pajak kini - tidak final	928.635.517	746.569.283
Pajak kini - final	<u>1.019.218.823</u>	<u>3.772.226.289</u>
Jumlah	<u>1.947.854.340</u>	<u>4.518.795.572</u>

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret (Tiga Bulan)	
	(Tidak Diaudit)	(Diaudit)
	2013	2012
	Rp.	Rp.
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan konsolidasian	47.290.904.595	90.904.269.444
Pendapatan dividen dari entitas asosiasi	17.590.000.000	-
Laba entitas anak sebelum pajak	<u>(380.394.448)</u>	<u>(1.300.523.019)</u>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - perusahaan	<u>64.500.510.147</u>	<u>89.603.746.425</u>
Penyesuaian atas pendapatan dan beban yang pajaknya bersifat final :		
Pendapatan Usaha	(20.384.376.472)	(66.698.399.753)
Beban Pokok Penjualan	5.252.375.264	30.008.217.865
Beban usaha	8.133.213.343	16.926.863.355
Pendapatan bunga	(6.774.021.867)	(7.795.971.609)
Lain-lain	<u>(17.145.165.381)</u>	<u>(6.567.307.314)</u>
Jumlah	<u>(30.917.975.113)</u>	<u>(34.126.597.456)</u>
Pendapatan tetap - Ekuitas pada		
Laba bersih entitas asosiasi	<u>(29.867.992.965)</u>	<u>(52.490.871.837)</u>
Laba kena pajak	<u>3.714.542.069</u>	<u>2.986.277.132</u>

Perhitungan beban dan utang (kelebihan bayar) pajak kini adalah sebagai berikut:

	31 Maret (Tiga Bulan)	
	(Tidak Diaudit)	(Diaudit)
	2013	2012
	Rp.	Rp.
Pajak penghasilan final		
5% x Rp 20.384.376.472 pada tanggal 31 Maret 2013	1.019.218.823	-
5% x Rp 66.698.399.753 pada tanggal 31 Maret 2012	-	3.334.919.988
Pajak penghasilan tidak final Perusahaan		
25% x Rp 3.714.542.069 pada tanggal 31 Maret 2013	928.635.517	-
25% x Rp 2.986.277.132 pada tanggal 31 Maret 2012		<u>746.569.283</u>
Jumlah	<u>1.947.854.340</u>	<u>4.081.489.271</u>
Entitas-entitas anak	<u>-</u>	<u>437.306.301</u>
Jumlah beban pajak kini	<u>1.947.854.340</u>	<u>4.518.795.572</u>

Laba kena pajak dan beban pajak kini Perusahaan tahun 2012 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

c. Pajak Tangguhan

Grup tidak memiliki aset dan liabilitas pajak tangguhan karena tidak terdapat perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak.

34. Laba Per Saham Dasar

	31 Maret (Tiga Bulan)	
	(Tidak Diaudit)	(Diaudit)
	2013	2012
	Rp.	Rp.
Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>45.102.501.158</u>	<u>85.953.714.578</u>
Jumlah Saham		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	<u>7.800.760.000</u>	<u>7.800.760.000</u>
Laba (Rugi) Per Saham	<u>5,78</u>	<u>11,02</u>

35. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

<u>Pihak Berelasi</u>	<u>Sifat Pihak Berelasi</u>	<u>Transaksi</u>
PT Kencana Graha Nusamandiri	Pemegang saham	Modal saham
PT Prima Permata Sejahtera	Pemegang saham	Modal saham
PT Karya Bintang Persada	Di bawah pengendalian yang sama dengan Perusahaan	
PT Brilliant Mulia Abadi	Di bawah pengendalian yang sama dengan Perusahaan	
PT Prima Emerald Gemilang	Di bawah pengendalian yang sama dengan Perusahaan	
PT Brilliant Sakti Persada	Di bawah pengendalian yang sama dengan Perusahaan	
PT Langgeng Gemilang Sejahtera	Di bawah pengendalian yang sama dengan Perusahaan	
PT Graha Tunasmekar	Di bawah pengendalian yang sama dengan Perusahaan	
PT Griya Emas Sejati	Di bawah pengendalian yang sama dengan Perusahaan	
PT Kencana Graha Global	Di bawah pengendalian yang sama dengan Perusahaan	
PT Kencana Graha Mandiri	Di bawah pengendalian yang sama dengan Perusahaan	
PT Arah Sejahtera Abadi	Entitas asosiasi	
PT Pluit Prope rtindo	Entitas asosiasi	
PT Manggala Gelora Perkasa	Entitas asosiasi	
PT Brilliant Sakti Persada	Entitas asosiasi	
PT Citra Gemilang Nusantara	Entitas asosiasi	

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Ikhtisar transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2012 (diaudit) adalah sebagai berikut:

a. Akun-akun berikut merupakan transaksi dengan pihak berelasi:

	Jumlah		Persentase terhadap Jumlah Aset atau Liabilitas	
	2013	2012	2013	2012
	Rp.	Rp.	%	%
Aset				
Piutang Lain-lain (Catatan 6)				
PT Pluit Propertindo	114.530.829.832	112.350.969.071	5,67%	5,41%
Jumlah	<u>114.530.829.832</u>	<u>112.350.969.071</u>	<u>5,67%</u>	<u>5,41%</u>
Aset lain-lain				
PT Pluit Propertindo	<u>132.000.000</u>	<u>132.000.000</u>	<u>0,01%</u>	<u>0,01</u>
Liabilitas				
Utang usaha (Catatan 16)				
PT Graha Tunasmekar	<u>57.241.715.123</u>	<u>64.241.715.123</u>	<u>17,64%</u>	<u>15,14%</u>
Beban akrual				
PT Arah Sejahtera Abadi	<u>-</u>	<u>95.973.878</u>	<u>-</u>	<u>0,02%</u>
Utang lain-lain (Catatan 22)				
PT Prima Permata Sejahtera	1.770.009.798	1.770.009.798	0,55%	0,42%
PT Kencana Graha Nusamandiri	1.601.437.437	1.601.437.437	0,49%	0,38%
PT Pluit Propertindo	<u>-</u>	<u>87.704.142</u>	<u>-</u>	<u>0,02%</u>
Jumlah	<u>3.371.447.235</u>	<u>3.459.151.377</u>	<u>1,04%</u>	<u>0,82%</u>

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	Jumlah		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan atau Beban	
	31-Mar-13	31-Mar-12	31-Mar-13	31-Mar-12
	Rp.	Rp.	%	%
Pendapatan Usaha (Catatan 28)				
PT Karya Bintang Persada	706.775.850	2.743.953.300	3,12%	3,80%
PT Brilliant Mulia Abadi	706.775.850	2.743.953.300	3,12%	3,80%
PT Prima Emerald Gemilang	706.775.850	2.743.953.300	3,12%	3,80%
Jumlah	<u>2.120.327.550</u>	<u>8.231.859.900</u>	<u>9,36%</u>	<u>11,40%</u>
Pendapatan Dividen				
PT Manggala Gelora Perkasa	16.440.000.000	8.220.000.000	55,04%	13,54%
PT Citra Gemilang Nusantara	1.150.000.000	-	3,85%	-
Jumlah	<u>17.590.000.000</u>	<u>8.220.000.000</u>	<u>58,89%</u>	<u>13,54%</u>
Pendapatan Bunga (Catatan 31)				
PT Pluit Propertindo	2.564.542.069	2.986.277.132	25,58%	31,14%
Beban Sewa (Catatan 30)				
PT Kencana Graha Mandiri	<u>119.064.000</u>	<u>119.064.000</u>	<u>1,27%</u>	<u>0,19%</u>

- b. PT Kencana Graha Global memberikan jaminan perusahaan sehubungan dengan utang bank yang diterima oleh Perusahaan (Catatan 15).
- c. Perusahaan memberikan jaminan saham PT Manggala Gelora Perkasa (MGP) sebanyak 1.130.250 lembar saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 11.302.500.000, sehubungan dengan utang bank yang diterima MGP sebesar Rp 439.500.000.000 dari Standard Chartered Bank, Jakarta (SCB). Pada bulan Juli 2012, MGP telah melunasi seluruh utang bank tersebut.
- d. Perusahaan memberikan jaminan perusahaan sehubungan dengan utang bank yang diterima PT Pluit Propertindo (PP) sebesar Rp 240.000.000.000 dari PT Bank Permata Tbk (Permata) dan sebesar Rp 160.000.000.000 dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) dengan porsi penjaminan sebesar 47,17% sesuai kepemilikan Perusahaan pada PP. Berdasarkan Surat tertanggal 8 Juli 2011 dan 19 Juli 2011, masing-masing Permata dan CIMB menyetujui adanya perubahan pemegang saham PP. Berdasarkan Surat Persetujuan atas Pelepasan Jaminan Gadai Saham dan Corporate Guarantee dari CIMB tanggal 29 Mei 2012, Perusahaan tidak lagi memberikan jaminan perusahaan sehubungan dengan utang bank yang diterima PP.
- e. Pada tanggal 1 Juli 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruangan kantor dengan PT Kencana Graha Mandiri, dengan jangka waktu 2 tahun, sampai pada tanggal 30 Juni 2011, dengan nilai sewa sebesar Rp 952.512.000 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2013 berdasarkan perpanjangan perjanjian No. 017/TCT/PSM/VI/II. Jumlah beban sewa pada tahun 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 476.256.000.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

- f. Pada tanggal 31 Desember 2011, PT Pluit Propertindo telah mengasuransikan secara gabungan atas bangunan yang dimilikinya dan asset dalam pembangunan milik PT Sentra Graha Kencana, entitas anak (Catatan 12).

36. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Perusahaan terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank dan utang pembelian kendaraan.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

	31 Maret 2013 (tidak diaudit)		31 Desember 2012 (diaudit)	
	Rata-rata Suku Bunga Efektif	Jumlah Tercatat	Rata-rata Suku Bunga Efektif	Jumlah Tercatat
		Rp.		Rp.
Utang bank	10,50% - 11,00 %	136.115.985.300	10,50% - 11,50 %	167.088.004.010
Utang pembelian kendaraan	10,06%	47.017.078	10,06%	73.359.303
		<u>136.163.002.378</u>		<u>167.161.363.313</u>

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Pada tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit), jika suku bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 25 basis poin dan variabel lain dianggap tetap, laba bersih untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 255.217.472, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang asing fungsional unit operasional atau pihak lawan.

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2012 (diaudit) :

		31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)		31 Desember 2012 (Diaudit)	
		Mata uang asing	Ekuivalen Rupiah	Mata uang asing	Ekuivalen Rupiah
			Rp.		Rp.
Aset					
Kas dan setara kas	US\$	234.353	2.277.679.626	181.820	1.758.201.527
Piutang usaha	US\$	40.745	395.997.523	43.550	421.128.500
Kas dan setara kas yang dibatasi pencairannya	US\$	154.497	1.501.557.412	154.343	1.492.495.142
			<u>4.175.234.560</u>		<u>3.671.825.169</u>
Liabilitas					
Utang usaha	US\$	396.372	3.852.339.468	1.019.654	9.860.055.830
	SGD	42.000	328.278.720	42.000	332.099.040
	EURO	74.916	930.704.444	74.916	959.663.216
			<u>5.111.322.632</u>		<u>11.151.818.086</u>

Kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2d pada laporan keuangan konsolidasian.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan nilai tukar, dengan semua variabel lainnya tetap, atas laba (rugi) Grup sebelum pajak akibat perubahan nilai wajar dari aset dan liabilitas moneter pada tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	Kenaikan (penurunan) dalam persentase	Efek terhadap laba sebelum pajak
Rupiah terhadap :		
Dolar Amerika Serikat	5%	381.503.852
	-5%	(381.503.852)
Euro	5%	46.535.222
	-5%	(46.535.222)
Dolar Singapura	5%	16.413.936
	-5%	(16.413.936)

5% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan pada saat pelaporan mata uang asing kepada manajemen kunci secara internal dan merupakan asumsi manajemen yang mungkin terjadi atas nilai tukar.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi total piutang tak tertagih.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak- pihak dalam melunasi utangnya.

Lihat Catatan 5 untuk informasi jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) dihitung sejak tanggal faktur yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Kualitas kredit dari aset keuangan Grup berupa kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain- lain dan aset lain - lain – kas dan setara kas yang dibatasi pencairannya adalah lancar, yang ditelaah dengan mengacu pada kredibilitas dan reputasi pihak rekanan serta informasi historis mengenai penerimaan pembayaran.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2012 (diaudit) :

	31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)		31 Desember 2012 (Diaudit)	
	Jumlah Bruto	Jumlah Neto	Jumlah Bruto	Jumlah Neto
	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>				
Aset				
Kas dan setara kas	515.321.504.281	515.321.504.281	510.451.936.763	510.451.936.763
Piutang usaha	19.180.908.203	19.180.908.203	54.967.748.745	54.967.748.745
Piutang lain-lain	117.479.650.496	117.479.650.496	116.357.783.496	116.357.783.496
Aset lain-lain - kas dan setara kas yang dibatasi pencairannya	119.139.994.534	119.139.994.534	165.862.590.320	165.862.590.320
Jumlah	<u>771.122.057.514</u>	<u>771.122.057.514</u>	<u>847.640.059.324</u>	<u>847.640.059.324</u>

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

	31 Maret 2013 (tidak diaudit)						
	<= 1 tahun	1 - 2 tahun	3 - 5 tahun	5 tahun	Jumlah	Biaya transaksi	Nilai tercatat
	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
Liabilitas							
Utang bank	99.098.000.002	-	-	37.681.336.295	136.779.336.297	(663.350.997)	136.115.985.300
Utang usaha	105.245.915.613	-	-	-	105.245.915.613	-	105.245.915.613
Biaya yang masih harus dibayar	4.880.686.940	-	-	-	4.880.686.940	-	4.880.686.940
Utang pembelian kendaraan	47.017.078	-	-	-	47.017.078	-	47.017.078
Utang lain-lain	18.835.741.860	-	-	-	18.835.741.860	-	18.835.741.860
Jumlah	<u>228.107.361.493</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>37.681.336.295</u>	<u>265.788.697.788</u>	<u>(663.350.997)</u>	<u>265.125.346.791</u>

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	31 Desember 2012 (Diaudit)						
	<= 1 tahun	1 - 2 tahun	3 - 5 tahun	5 tahun	Jumlah	Biaya transaksi	Nilai tercatat
	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
Liabilitas							
Utang bank	139.098.000.001	-	-	29.154.385.176	168.252.385.177	(1.164.381.167)	167.088.004.010
Utang usaha	148.706.819.621	-	-	-	148.706.819.621	-	148.706.819.621
Biaya yang masih harus dibayar	9.697.660.732	-	-	-	9.697.660.732	-	9.697.660.732
Utang pembelian kendaraan	73.359.303	-	-	-	73.359.303	-	73.359.303
Utang lain-lain	19.115.312.535	-	-	-	19.115.312.535	-	19.115.312.535
Jumlah	316.691.152.192	-	-	29.154.385.176	345.845.537.368	(1.164.381.167)	344.681.156.201

37. Perjanjian dan Ikatan

- a. Akta Kesepakatan Bersama II No. 138 tanggal 24 Agustus 2009 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris, S.H., S.E.,M.H., notaris di Jakarta, oleh dan antara Ny. Betty Donna Christina Siahaan (Donna) dan Tn.DR.Tunggul Simanjuntak (Tunggul) (yang dalam hal ini bertindak masing- masing sebagai pemegang dan pemilik hak atas seluruh saham sejumlah 50.000 lembar dalam PT Sinar Bonana Jaya (SBJ)) dan PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA) dengan Perusahaan. Donna dan Tunggul setuju dan sepakat untuk menjual seluruh saham dan tagihan yang dimiliki oleh mereka terhadap SBJ kepada Perusahaan dan/atau pihak lain yang ditunjuk oleh Perusahaan dengan harga penjualan masing masing sebesar Rp 5.000.000.000 dan Rp 17.500.000.000. KIJA setuju dan sepakat untuk menjual tagihan miliknya terhadap SBJ kepada Perusahaan dan/atau pihak lain yang ditunjuk oleh Perusahaan sebesar Rp 50.000.000.000. Pembayaran oleh Perusahaan kepada Donna dan Tunggul dilakukan secara bertahap sebanyak 8 kali (dalam PPJB No. 139 tanggal 24 Agustus 2009 pembayaran dilakukan 7 kali, dimana pada pembayaran ketiga dilakukan secara 2 tahap) sesuai dengan pemenuhan kondisi tertentu oleh pihak Donna dan Tunggul. Sedangkan pembayaran kepada KIJA dilakukan secara bertahap sebanyak 5 kali sesuai dengan pemenuhan kondisi tertentu oleh pihak KIJA. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan telah membayar sebesar Rp 2.850.000.000 kepada Donna dan Tunggul, yang dicatat pada akun piutang lain-lain sebesar Rp 350.000.000 (Catatan 6) dan akun uang muka investasi sebesar Rp 2.500.000.000 (Catatan 11) dan sebesar Rp 2.500.000.000 kepada KIJA yang dicatat pada akun piutang lain-lain (Catatan 6).
- b. Pada tanggal 27 Oktober 2003, PT Prakarsa Nusa Cemerlang, entitas anak, mengadakan perjanjian jual beli dengan PT Graha Tunasmekar (GTM) selaku pemilik tunggal yang sah dan memiliki hak penuh untuk unit yang sedang dibangun, dan merupakan kontraktor dan pengembang rumah susun apartemen "The Peak at Sudirman" (The Peak) yang telah diubah dengan adendum pada tanggal 2 Desember 2004.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

- c. Perusahaan menandatangani perjanjian dengan bank-bank pemberi Kredit Pemilikan Kantor (KPK), dimana Perusahaan menjamin pembayaran jumlah yang terutang atas pembelian unit perkantoran oleh pembeli kepada bank pemberi KPK. Apabila kelalaian pembayaran utang oleh pembeli tersebut terjadi selama 3x angsuran (atau 90 hari) secara berturut-turut, maka Perusahaan berkewajiban melunasi utang pembeli kepada bank pemberi KPK berdasarkan perjanjian kredit. Penjaminan ini berlaku sampai dengan akta jual beli (AJB) dan akta pemberian hak tanggungan (APHT) atas unit perkantoran tersebut ditandatangani.
- d. Pada awal tahun 2013 Perusahaan dengan PT Langgeng Gemilang Sejahtera selaku Badan Pengelola telah menandatangani Perjanjian Jasa Manajemen dengan No. 001/PKS/LGS-GWS//2013 tanggal 3 Januari 2013.
- e. Perusahaan memberikan jaminan top up masing-masing kepada PT Sentra Graha Kencana (entitas anak) dan PT Arah Sejahtera Abadi (entitas asosiasi) sehubungan dengan utang bank yang diterima PT Sentra Graha Kencana (SGK) dan PT Arah Sejahtera Abadi (ASA), dari PT Bank Pan Indonesia Tbk apabila SGK dan ASA mengalami kekurangan dana dan mensubordinasikan total tagihan yang dimiliki SGK dan ASA kepada Perusahaan sesuai dengan persentase kepemilikan saham Perusahaan di masing – masing SGK dan ASA..
- f. Pada bulan Januari 2013, Perusahaan melakukan perjanjian pemberian jasa manajemen dengan PT Langgeng Gemilang Sejahtera, pihak berelasi, yang menyatakan bahwa Perusahaan memberikan jasa standar sistem kerja, sistem operasional, dan sistem akuntansi serta jasa dalam pengelolaan (manajemen) perusahaan. Jasa manajemen yang dibayarkan adalah Rp 309.825.000 (di luar PPN) selama bulan Januari sampai Maret 2013 dan akan disesuaikan jumlahnya pada periode berikutnya sesuai dengan kondisi. Perjanjian berlaku terhitung dari tanggal perjanjian sampai dengan salah satu pihak mengakhiri perjanjian dengan pemberitahuan secara tertulis 30 hari sebelum waktu pengakhiran yang dimaksud.

38. Perkara Hukum

- Perkara tanggal 14 Oktober 2010, antara Rusli bin Moh.Ali alias Ruslisyam Ali, Chotib Bin Moh.Ali alias Hatip Ali, Suhainah binti Mujainab alias Hj. Shaenah, Ugan Abdullah bin Abdullah, Noerria binti Ismail alias Nurria Ismail, SE., Sanwani bin Moh.Nadjib, Zainal bin Moh. Harun, Hartati binti Muakil yang mana seluruhnya berkapasitas sebagai Penggugat, melawan PT Greenwood Sejahtera Tbk sebagai Tergugat.

Berdasarkan Surat Putusan tanggal 19 September 2011 Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menolak gugatan para penggugat, dan penggugat melalui kuasa hukumnya telah melakukan Pencabutan Permohonan Banding atas nama Ruslisyam Ali.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

- Perkara tanggal 4 Mei 2011 terdaftar pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat antara Keturunan Nyai Jasienta, yaitu keturunan ahli waris Moh.Halwie alias Moh.Haluwi bin Saiyun, a.n. Arfah, dkk sebanyak 17 orang; keturunan ahli waris Djaena alias Jaenah binti Saiyun, atas nama H.Otong.B, dkk sebanyak 15 orang; keturunan ahli waris Djainie alias Djaini binti Saiyun, atas nama Lizarzen, dkk sebanyak 53 orang; keturunan ahli waris Rohima alias Rahimah binti Saiyun, atas nama Jahrotun, dkk sebanyak 54 orang yang mana seluruhnya berkapasitas sebagai Penggugat, melawan PT Greenwood Sejahtera Tbk sebagai Tergugat I. Berdasarkan Surat Putusan tanggal 12 Juli 2012 Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menyatakan gugatan para penggugat tidak dapat diterima. Pada tanggal 16 Juli 2012 Perusahaan telah menerima surat dari kuasa hukum para penggugat Perihal Pernyataan tidak mengajukan Banding atas putusan perkara.
- Perkara tanggal 10 November 2011, antara Dame Sintauli Tambunan dan Ferri Hotman Parapat yang mana seluruhnya berkapasitas sebagai penggugat, melawan PT Greenwood Sejahtera Tbk sebagai Tergugat V. Berdasarkan Surat Putusan tanggal 13 September 2012 Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, para penggugat merupakan pihak yang kalah. Pada tanggal 26 September 2012, para penggugat telah mengajukan upaya hukum banding, dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara ini masih dalam proses penyelesaian.
- PT Greenwood Sejahtera Tbk terdaftar dalam suatu Perkara Perdata dengan Pemerintah Republik Indonesia Cq. Departemen Keuangan Republik Indonesia. Cq. Direktorat Jendral Kekayaan Negara Cq. Direktorat Kekayaan Negara Lain-lain. Atas perkara perdata ini, pada tanggal 19 Januari 2012 telah terbit Surat Keputusan Mahkamah Agung RI yang menolak permohonan pada tingkat kasasi.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan belum melakukan Peninjauan Kembali (PK).

- PT Greenwood Sejahtera Tbk terdaftar dalam suatu Sengketa Tata Usaha Negara di Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta, yaitu pada tahun 2008, yang kapasitasnya sebagai Tergugat II Intervensi. Berdasarkan Surat Penetapan tanggal 8 Juni 2011, Mahkamah Agung memutuskan untuk mengabulkan permohonan pencabutan kembali permohonan kasasi oleh penggugat.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

- Pada tanggal 23 Desember 2012, telah didaftarkan gugatan perdata pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat oleh keturunan ahli waris Moh. Halwie alias Moh. Haluwi bin Saiyun atas nama Arfah dkk sebanyak 23 orang, keturunan ahli waris Djaena alias Jaenah binti Saiyun atas nama H. Otong B dkk sebanyak 8 orang, keturunan ahli waris Djainie alias Djaini binti Saiyun atas nama Lizarzen dkk sebanyak 91 orang, keturunan ahli waris Rohima alias Rahimah binti Saiyun atas nama Jahrotun dkk sebanyak 52 orang yang mana seluruhnya berkapasitas sebagai Penggugat, melawan PT Greenwood Sejahtera Tbk sebagai tergugat VI dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian masih dalam proses persidangan. Sehubungan dengan perkara hukum yang melibatkan Perusahaan tersebut, manajemen Grup berpendapat bahwa perkara hukum tersebut tidak bersifat material, tidak menimbulkan dampak material atas laporan keuangan konsolidasian Grup, tidak ada liabilitas kontinjensi yang material yang mungkin timbul atas perkara hukum tersebut serta tidak memiliki dampak signifikan terhadap pembangunan proyek yang saat ini sedang berjalan.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

39. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki tiga (3) segmen yang dilaporkan meliputi real estat, apartemen dan hotel.

	31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)				
	Perkantoran	Hotel	Apartemen	Eliminasi	Konsolidasian
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan					
Pihak eksternal	(20.384.376.472)	-	(2.276.947.440)	-	(22.661.323.912,00)
Hasil					
Hasil segmen	(15.132.001.208)	-	(2.276.947.440)	-	(17.408.948.648)
Beban penjualan	367.756.551	-	257.291.632	-	625.048.183
Beban umum dan adm	7.765.456.792	357.858.959	1.261.744.431	-	9.385.060.182
Laba dari anak perusahaan dan perusahaan asosiasi	(30.007.838.315)	-	-	139.845.350	(29.867.992.965)
Pendapatan bunga	(9.338.563.936)	(8.287)	(95.810.482)	-	(9.434.382.705)
Pendapatan lainnya	(705.165.382)	82.603.910	32.872.829	-	(589.688.642)
Laba (rugi) sebelum pajak	(47.050.355.498)	440.454.582	(820.849.029)	139.845.350	(47.290.904.595)
Beban (penghasilan) pajak	1.947.854.340	-	-	-	1.947.854.340
Laba (rugi) bersih	(45.102.501.158)	440.454.582	(820.849.029)	139.845.350	(45.343.050.255)
Aset Segmen	1.182.990.179.879	114.665.069.960	125.534.712.987	(11.344.081.116)	1.411.845.881.710
Investasi dalam saham Entitas asosiasi	671.086.846.835	-	-	(66.286.519.050)	604.800.327.785
Pajak dibayar dimuka	981.304.104	-	2.610.159.943	-	3.591.464.047
Jumlah					<u>2.020.237.673.542</u>
Liabilitas Segmen	(187.626.754.902)	(37.698.836.295)	(105.735.632.973)	11.522.500.000	(319.538.724.170)
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	(3.965.186.858)	(52.032.744)	(931.642.356)	-	(4.948.861.958)
Jumlah					<u>(324.487.586.128)</u>
Informasi Lainnya					
Penyusutan					81.579.065

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	31 Maret 2012 (Diaudit)				
	Perkantoran	Hotel	Apartemen	Eliminasi	Konsolidasian
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan					
Pihak eksternal	66.698.399.753	-	5.584.727.071	-	72.283.126.824
Hasil					
Hasil segmen	36.690.181.888	-	3.705.756.364	(2.899.347)	40.393.038.905
Beban penjualan	(5.793.780.796)	(3.140.000)	(458.206.128)	-	(6.255.126.924)
Beban umum dan adm	(11.133.082.559)	(275.382.122)	(2.126.478.725)	-	(13.534.943.406)
Laba dari anak perusahaan dan perusahaan asosiasi	61.142.329.260	-	-	(431.457.423)	60.710.871.837
Pendapatan bunga	10.782.248.741	12.452.092	92.873.302	-	10.887.574.135
Beban lain-lain	(1.652.692.686)	(641.500)	356.189.083	-	(1.297.145.103)
Laba (rugi) sebelum pajak	90.035.203.848	(266.711.530)	1.570.133.896	(434.356.770)	90.904.269.444
Beban (penghasilan) pajak	(4.081.489.271)	-	(437.306.301)	-	(4.518.795.572)
Laba (rugi) bersih	85.953.714.577	(266.711.530)	1.132.827.595	(434.356.770)	86.385.473.872
Aset Segmen	1.194.818.929.245	83.386.248.654	169.484.516.486	(11.982.942.698)	1.435.706.751.686
Investasi dalam saham Entitas asosiasi	584.616.270.630	-	-	(60.271.326.190)	524.344.944.440
Pajak dibayar dimuka	10.480.520.982	-	907.178.701	-	11.387.699.683
Jumlah					1.971.439.395.809
Liabilitas Segmen	493.089.595.865	4.217.292.792	162.792.329.161	(12.226.462.500)	647.872.755.318
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	21.016.699.730	17.206.375	55.149.129	-	21.089.055.234
Jumlah					668.961.810.552
Informasi Lainnya					
Penyusutan					95.796.047

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

40. Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 9 April 2013 Perusahaan memberikan jaminan top up sehubungan dengan utang bank yang diterima PT Pluit Propertindo, entitas asosiasi dari PT Bank Permata Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

41. Informasi Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2012 (Diaudit)
	Rp.	Rp.
Kapitalisasi biaya pinjaman ke :		
Persediaan real estat	1.024.952.370	18.350.634.021
Aset tetap - aset dalam pembangunan	-	436.567.873
<u>Reklasifikasi aset tetap - aset dalam pembangunan</u> (unit perkantoran milik Perusahaan yang ditujukan untuk disewakan) menjadi properti investasi - aset dalam pembangunan (catatan 12 dan 13)	-	36.113.134.036

42. Informasi Peraturan Baru

Peraturan Bapepam dan LK Baru

Bapepam dan LK menerbitkan Peraturan No. IX.L.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-718/BL/2012 tanggal 28 Desember 2012 tentang "Kuasi Reorganisasi", yang mengatur tata cara pelaksanaan kuasi reorganisasi entitas. Peraturan baru ini berlaku efektif tanggal 1 Januari 2013. Dengan berlakunya Peraturan ini, maka Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-16/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang "Tata Cara Pelaksanaan Kuasi Reorganisasi" dinyatakan tidak berlaku.

Penerapan Peraturan ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Pada Tanggal 31 Maret 2013 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2012 (Diaudit), serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2012 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK) berikut. Standar- standar akuntansi keuangan tersebut akan berlaku efektif untuk laporan keuangan pada periode yang dimulai atau setelah 1 Januari 2013.

PSAK

PSAK No. 38 (Revisi 2011), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

PPSAK

PPSAK No. 10, Pencabutan PSAK 51: Akuntansi Kuasi-Reorganisasi.

Grup memperkirakan bahwa PSAK dan PPSAK di atas tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian.

.43. Peralihan Fungsi Pengaturan dan Pengawasan Jasa Keuangan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Sejak tanggal 31 Maret 2013, fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor pasar modal, perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan, dan lembaga jasa keuangan lainnya beralih dari Menteri Keuangan dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2013 (TIDAK DIAUDIT) (DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2012) DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012**

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | |
|---|---|
| 1. Nama | : Harry Gunawan Ho |
| Alamat Kantor | : Gedung TCT Lt. 30, Jl. M. H. Thamrin No. 81 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain | : Setiabudi TGH Four Season RSD 007/003 |
| Nomor Telepon | : 021-31996000 |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| | |
| 2. Nama | : Bambang Dwi Yanto |
| Alamat Kantor | : Gedung TCT Lt. 30, Jl. M. H. Thamrin No. 81 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain | : Jl. Pulau Tidung Blok B4/30 RT.18 RW.09 |
| Nomor Telepon | : 021-31996000 |
| Jabatan | : Direktur |

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tanggal 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 serta untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2013 (tidak diaudit) dengan angka perbandingan untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2012 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 April 2013



Harry Gunawan Ho
Direktur Utama

Bambang Dwi Yanto
Direktur

GWS PT Greenwood Sejahtera Tbk

Office: The City Tower Building 50th floor Jl. MH. Thamrin No. 81, Jakarta Pusat 10310, Indonesia
T. (+62 21) 5199 6000 F. (+62 21) 5199 6008 www.thecitycenter-jakarta.com
Site Office : Jl. K.H. Mas Mansyur kav. 126, Jakarta Pusat 10220

Powered by
KG Global
DEVELOPMENT